IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) DENGAN MENGGUNAKAN JARINGAN INFRA DIGITAL NUSANTARA (IDN) DI PONDOK PESANTREN AL-BIDAYAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

ALWAFA BIL AHDI
NIM: E20192066

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023

IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) DENGAN MENGGUNAKAN JARINGAN INFRADIGITAL NUSANTARA (IDN) DI PONDOK PESANTRENAL-BIDAYAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh:

ALWAFA BIL AHDI
NIM: E20192066

Disetujui Dosen Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Toton Fanshurna, M.E.I.
NIP. 198112242011011008

IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) DENGAN MENGGUNAKAN JARINGAN INFRADIGITAL NUSANTARA (IDN) DI PONDOK PESANTRENAL-BIDAYAH JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Hari : Senin
Tanggal : 04 September 2023

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Nurul Widyawati IR. S.Sos, M.Si	**Muhammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.**
NIP: 197509052005012003	NUP. 201907180

Anggota:

1. **Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si** ( )
2. **Toton Fanshurna, M.E.I** ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa Nya. (Qs. Al-Maidah: 2)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Q.S. Al- Maidah : 02

PERSEMBAHAN

Alhamdulilah puji syukur kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan pertolongannya kami bisa menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini kami persembahkan kepada para pihak yang sangat berarti dalam hidup kami dan juga kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan saya banggakan, Bapak Ainul Yakin dan Ibu Siti Zainab yang senantiasa mendoakan dan selalu membimbing saya serta memberikan kasih sayang sepenuh hati sehingga saya bisa berada di titik ini.
2. Dr. KH. Abdul Haris M.Ag selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember dan juga para pengurus dan santri-santri yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian di Pesantren.
3. Kakak saya Qurrotul A'yun dan adik saya Muhammad Husein Haikal yang senantiasa membantu saya dalam keadaan apapun dan juga selalu memotivasi saya untuk terus semangat menyelesaikan studi ini.
4. Almamater saya "Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" yang telah memberi wadah untuk menuntut ilmu dan mencari pengalaman yang sangat berguna untuk kehidupan selanjutnya.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember yang senantiasa selalu siap membantu saya untuk menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman Ekonomi Syari'ah 2 angkatan 2019, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada saya selama di kampus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. berkat rahmat dan pertolongannya akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dan sesuai harapan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Tanpa bantuan dari para pihak, penulis akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat berterimakasih atas do'a dan dukungan dari pihak-pihak yang membantu dan juga terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, penulis berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM selaku rektor dari Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F Hidayatullah S.H.I. M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syari'ah.
4. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Toton Fanshurna, M.E.I selaku Dosen pembimbing skripsi.

Akhirnya, Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang sempurna dari Allah SWT.

Jember, 18 September 2023
Penulis

Alwafa Bil Ahdi
E20192066

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Alwafa Bil Ahdi, 2023: Implementasi sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) menggunakan jaringan Infra Digital Nusantara (IDN) di pondok pesantren Al-Bidayah Jember

Sistem pembayaran adalah mekanisme atau cara pembayaran yang menggunakan uang tunai atau non tunai sebagai alat transaksi. Banyak kemudahan yang didapatkan ketika menggunakan sistem pembayaran ini baik dari segi pencatatan ataupun transaksi menjadi lebih efisien. jaringan IDN adalah satu dari sekian banyak platform yang menawarkan jasa sistem pembayaran online. Pondok pesantren Al-Bidayah adalah salah satu dari pengguna platform jaringan IDN ini, perbandingan antara sebelum dan setelah menggunakan jaringan IDN ini sangat dirasakan oleh pondok pesantren Al-Bidayah Jember. Banyak sekali kemudahan yang didapatkan setelah menggunakan jaringan IDN ini untuk membantu memperlancar jalannya kegiatan operasional keuangan yang ada di pondok pesantren Al-Bidayah Jember ini.

Adapun fokus masalah pada penelitian ini adalah: 1. Bagaimana konsep pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember? 2. Bagaimana implementasi penerapan sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember? 3. Bagaimana implikasi penerapan sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember?

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskripif, dan pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Sedangkan analisis data yang dari penelitian ini diperoleh dari wawancara, dokumentasi lapangan dan catatan lapangan yang disusun secara sistematis, mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga memudahkan untuk difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa penerapan sistem pembayaran online di Pondok pesantren Al-Bidayah sudah masuk dalam kategori efisien, dari segi waktu dan kinerja sudah lebih baik dari sebelum menerapkan sistem pembayaran online ini. Dari segi waktu lebih hemat karena menggunakan teknologi sehingga mempercepat pekerjaan dan dari segi kinerja juga semakin meningkatkan kualitas kerja yang ada.

Kata Kunci : Sistem pembayaran, Jaringan IDN, Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUA **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 8

E. Definisi Istilah 9

1. Sistem Pembayaran 10
2. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) 10
3. Jaringan Infra digital Nusantara (IDN) 11
4. Pondok Pesantren 11

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **13**

A. Penelitian Terdahulu 13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori.....27

1. Sistem Pembayaran.....27

3. Jaringan IDN.....36

4. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).....41

5. Pondok Pesantren.....41

BAB III METODE PENELITIAN.....**44**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....44

B. Lokasi Penelitian.....45

C. Subyek Penelitian.....45

1. Pengasuh.....46
2. Bendahara.....46
3. Wali santri.....46
4. Santri.....46

D. Teknik Pengumpulan Data.....47

1. Metode Observasi (*pengamatan*).....47
2. Metode Wawancara (*interview*).....47
3. Dokumentasi.....48

E. Analisis Data.....48

1. Reduksi data.....49
2. Penyajian data (Data *display*).....50
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.....50

F. Keabsahan Data.....**51**

G. Tahap-tahap Penelitian.....**52**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Tahap *pra*-lapangan 53

2. Tahap penelitian lapangan 54

3. Tahap analisis data 54

BAB IV KAJIAN DATA DAN ANALISIS 55

A. Gambaran Objek Penelitian 55

1. Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember 55

2. Jaringan IDN 56

B. Penyajian Data dan Analisis 59

1. Konsep Sistem Pembayaran SPP dengan menggunakan Jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember 59

2. Implementasi Sistem Pembayaran SPP dengan menggunakan Jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember 65

3. Implikasi Sistem Pembayaran SPP dengan menggunakan Jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember 70

C. Pembahasan Temuan.....76

1. Konsep sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember. 77

2. Implementasi sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember.....78

3. Implikasi sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember 80

BAB V PENUTUP.....82

A. Kesimpulan 82

B. Saran-saran.....83

DAFTAR PUSTAKA 84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2: Matrik Penelitian

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5: Pedoman Penelitian

Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 : Surat selesai bimbingan

Lampiran 9 :Surat plagiasi

Lampiran 10: Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 25

Tabel 2. 2 Pihak yang Bekerjasama dengan Jaringan IDN 38

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (1998-2023).....34

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Bidayah 56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembayaran merupakan suatu komponen penting dalam perdagangan barang dan jasa. Perkembangan teknologi dan semakin banyaknya transaksi memerlukan sistem pembayaran yang aman dan lancar. Sistem pembayaran selain memfasilitasi perpindahan dana secara efisien dan cepat, juga menuntut ketepatan dan keamanan dalam setiap transaksi.[2]

Sistem pembayaran merupakan mekanisme aturan lembaga terkait pemindahan dana untuk memenuhi kewajiban yang ada karena adanya kegiatan ekonomi. Perkembangan sistem pembayaran membuat pengguna banyak memperoleh kemudahan dan manfaat yang begitu besar, hal tersebut sangat berguna bagi lembaga untuk menunjang kegiatan perekonomian pada lembaga tersebut untuk kemajuan lembaga baik didalam atau diluar lembaga.

Beberapa elemen dalam sistem pembayaran mencakup instrumen pembayaran, lembaga keuangan, infrastruktur, dan faktor lainnya yang bekerja sama untuk memfasilitasi perpindahan nilai uang antara pihak-pihak yang terlibat. Perpindahan dalam sistem pembayaran ini terjadi secara langsung antara dua individu dengan cara yang sederhana.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Sri Mulyati Tri Subari, *Kebijakan system pembayaran di Indonesia* (Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2013), 27

[3] Junaidi, Abdul Roji, Kharis Munawar, "Konsep Otomatisasi Sistem Pembayaran SPP Online Untuk Mengurangi Tingkat Keterlambatan", *Jurnal Konferensi Nasional Sistem & Informatika* (Oktober 2015), 934

Salah satu perkembangan teknologi terbaru adalah sistem pembayaran online, sistem pembayaran ini sering juga disebut *e-payment* atau pembayaran elektronik.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat sebagian masyarakat mengetahui dan menggunakan sistem keuangan digital ini. Keuangan digital didefinisikan sebagai pembayaran untuk barang, jasa atau tagihan yang menggunakan internet dalam pengoperasiannya. Ada berbagai macam jenis aplikasi keuangan digital yang sudah tersebar yang memungkinkan pengguna melakukan pembayaran, mengirim dan mengelola uang yang dimiliki secara lebih efektif dan efisien. Sistem keuangan digital ini tidak terikat dengan waktu diantaranya Linkaja, Dana, dan OVO[4].

Aplikasi pembayaran yang sudah digunakan oleh beberapa instansi di Indonesia adalah jaringan IDN (Infradigital Nusantara). Jaringan ini sudah berjalan selama lebih dari 15 tahun di bidang pembayaran digital. Sampai tahun 2023 yang telah bergabung dengan jaringan IDN di pulau Jawa sekitar 3000 instansi baik itu sekolah atau madrasah. Setiap bulannya, IDN, sebuah sistem, mengolah tagihan pendidikan dari berbagai institusi dalam jumlah puluhan miliar. IDN dimulai dengan hanya tiga orang sales, tetapi berhasil membangun komunitas dengan hampir 200 sekolah dalam kurun waktu 18 bulan awal. [5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Gede dana harta, I Putu Julianto, Made Arie Wahyuni, "Analisis Sistem Pembayaran SPP Melalui Aplikasi Pembayaran SPP Terkomputerisasi Pada SMA Negeri 4 Singaraja", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* (2018): 207.

[5] Jaringan IDN , "Jaringan IDN portal digitalisasi untuk edukasi", diakses pada 8 Agustus 2022, https://www.infradigital.io

Jaringan IDN kini sudah bekerjasama dengan bank-bank besar di Indonesia, Retail Agent dan juga dompet elektronik untuk mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi.

Salah satu instansi yang menggunakan jaringan IDN adalah Pondok Pesantren Al-Bidayah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pesantren Al-Bidayah menggunakan jaringan IDN salah satunya adalah permasalahan administrasi, pelaksanaan administrasi secara manual akan sangat menghabiskan waktu dan ketepatannya masih sangat diragukan. Setiap bulan, dilakukan pengecekan terhadap pembayaran atau ketidakmembayaran wali santri, dan data tersebut dicatat serta dilaporkan kepada pengasuh.

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim mengatakan bahwa :

> *"*Dengan adanya jaringan IDN, laporan keuangan dapat diproses sesuai dengan standar kebutuhan pesantren dan ditampilkan secara otomatis melalui layanan laporan keuangan jaringan IDN. Dengan adanya sistem ini, kebutuhan laporan keuangan pesantren dapat dikelola dengan lebih mudah" [6].

Dalam studi yang berjudul "Dampak pembayaran non tunai terhadap perekonomian Indonesia" oleh Muliati dkk., telah dibahas mengenai hubungan antara penggunaan pembayaran non tunai dan peredaran uang dalam perekonomian Indonesia. Penelitian ini menghasilkan tiga model yang dikembangkan. Berdasarkan analisis, model pertama menyimpulkan bahwa dalam jangka pendek, penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) dan jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Model kedua, yang menganalisis variabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Tirto luqmanul hakim, *wawancara*, Jember, 13 Juli 2022.

jumlah uang beredar sebagai variabel dependen, menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, aktivitas perekonomian dan penggunaan APMK bukanlah penyebab perubahan jumlah uang beredar secara signifikan. Pada model ketiga, dengan APMK sebagai variabel dependen, ditemukan bahwa peningkatan jumlah uang beredar berhubungan positif dengan penggunaan APMK. Dengan kata lain, semakin tinggi jumlah uang kartal dan simpanan giro dalam perekonomian, semakin tinggi juga tingkat penggunaan pembayaran non tunai. Namun, hipotesis bahwa peningkatan aktivitas perekonomian secara umum berdampak pada peningkatan penggunaan APMK tidak dapat terbukti dalam model ketiga ini.[7]

Selain penelitian oleh Muliati dkk., Beatriks juga melakukan penelitian yang berfokus pada sistem pembayaran online dengan judul "Peralihan penggunaan alat pembayaran konvensional ke digital pada aplikasi DANA". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan manfaat yang dirasakan terhadap sikap beralih ke aplikasi DANA. Semakin pengguna aplikasi DANA merasakan manfaat yang signifikan, maka kecenderungan mereka untuk beralih ke aplikasi DANA akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika pengguna merasakan manfaat yang kurang, maka sikap mereka untuk beralih ke aplikasi DANA akan lebih rendah.[8]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada penelitian ini, dilakukan penelitian mengenai implementasi sistem pembayaran *online* menggunakan jaringan IDN. Penelitian ini

[7] Muliati , "Dampak pembayaran non tunai terhadap perekonomian Indonesia*", Journal of economic and bussines,* Vol.2, No.2 (Maret, 2021): 450.
[8] Beatriks Simtya Simpleks, "Peralihan penggunaan alat pembayaran konvesional ke digital pada aplikasi DANA", (Skripsi, Universitas Atma Jaya Jogjakarta, 2021), 40.

dilakukan di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember. Pemilihan tempat penelitian di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember dikarenakan terdapat perubahan sistem pembayaran dalam membayar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP). Sebelumnya, Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember masih menggunakan pembayaran secara *offline* dan berpindah menggunakan jaringan IDN untuk pembayaran SPP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di pondok pesantren Al-Bidayah Jember, implementasi, dan implikasi penerapan sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di pondok pesantren Al-Bidayah Jember. Hasil studi ini dapat menjadi referensi bagi lembaga-lembaga yang berencana menerapkan sistem pembayaran *online* sebagai bahan pertimbangan. Peneliti sudah melakukan observasi terhadap tiga pondok pesantren, yakni pondok pesantren An-Nur H.A. kecamatan Rambipuji kabupaten Jember, pondok pesantren Nahdatul Arifin kecamatan Panti kabupaten Jember dan pondok pesantren Al-Bidayah kecamatan Tegal Besar kabupaten Jember. Pondok pesantren An-Nur H.A. menggunakan aplikasi Madani *School,* yang mengalami beberapa permasalahan terkait sistem pembayarannya seperti yang dijelaskan oleh bendahara pesantren yakni Muhammad Mahfudh :

> "Ada beberapa permasalahan ketika menggunakan aplikasi Madani *School* ini, yaitu tidak bisa merekap otomatis data yang sudah terbayar, sehingga ketika ingin membuat laporan harus melakukan secara manual"[9]

[9] Muhammad Mahfudh, diwawancara oleh penulis, Jember, 6 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pondok pesantren Nahdatul Arifin hanya menggunakan sistem transfer untuk system pembayaran SPP sehingga untuk melakukan rekapitulasi tidak bisa secara otomatis.

Muhammad Mufid selaku bendahara menjelaskan terkait hal ini bahwa :

> "Kami memiliki tiga rekening untuk pembayaran SPP yakni BRI, Mandiri dan BSI, kekurangannya memang kami tidak bisa melakukan rekapitulasi secara otomatis sehingga harus dilakukan secara manual"[10]

Pondok pesantren Al-Bidayah menggunakan jaringan IDN untuk sistem pembayarannya yang sudah memiliki fitur-fitur yang memudahkan proses pembayaran ataupun rekapitulasi.

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku bendahara menjelaskan bahwa :

> "Jaringan IDN memiliki fitur-fitur yang memudahkan kami dalam pencatatan keuangan dan rekapitulasi data harian, bulanan bahkan tahunan, meskipun kekurangannya sistem ini berbayar per-bulan disesuaikan dengan jumlah data yang dimassukkan"

Karena pada pondok pesantren Al-Bidayah Jember lebih dominan kelebihan daripada kekurangannya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan memberi judul "Implementasi Sistem Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Spp) Dengan Menggunakan Aplikasi Infra Digital Nusantara (Idn) Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Muhammad Mufid, diwawancara oleh penulis, Jember, 6 September 2023

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan penelitian terlebih dahulu agar pembahasan tentang permasalahan tidak semakin luas yang akan menyebabkan ketidaksesuaian dengan penelitian ini.[11]

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember?
2. Bagaimana implementasi penerapan sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember?
3. Bagaimana implikasi penerapan sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian juga memiliki keterkaitan yang fungsional dengan perumusan masalah penelitian yang dibuat dengan spesifik, terbatas, dan dapat diverifikasi melalui hasil penelitian. [12]

Sebagaimana pembahasan diatas, ada beberapa tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagaimana berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2019), 75.
[12] Ibid., 76.

1. Untuk mengetahui konsep pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember
2. Untuk mengetahui implementasi penerapan sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember
3. Untuk mengetahui implikasi penerapan sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mengandung informasi mengenai kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.[13]

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran terkait sistem pembayaran sehingga sistem pembayaran dapat terus tumbuh dan berkembang serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya terkait sistem pembayaran.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Menambah pengetahuan dan wawasan secara nyata dan sangat berguna untuk pengembangan dalam pengaplikasian atau mata

[13] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2019), 76.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kuliah yang penulis telah mendapatkan di bangku kuliah. Khususnya pengetahuan sistem pembayaran, serta dapat menjadikan pengetahuan ilmiah yang memenuhi syarat sebagai laporan atau tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1).

b. Bagi instansi UIN KHAS Jember

Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi pembaca, terutama mahasiswa, baik sebagai pengetahuan maupun sebagai referensi untuk peneliti masa depan.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa menambah wawasan bagi para pembaca dalam menambah pengetahuan maupun memberikan pemahaman mengenai sistem pembayaran online menggunakan jaringan IDN di Pondok pesantren Al-Bidayah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti[14]. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagaimana berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Ibid., 77.

1. Sistem Pembayaran

Sistem adalah kumpulan komponen-komponen atau unsur yang terorganisir untuk suatu kegiatan, prosedur, atau bagian dari pemrosesan sesuatu untuk mencapai satu tujuan dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi yang diinginkan.[15]

Pembayaran adalah sarana pemindahan dana dalam rangka memenuhi kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi yang dilakukan, jenis dari pembayaran dibagi menjadi dua yaitu tunai dan non tunai.[16]

Jadi yang dimaksud oleh peneliti mengenai sistem pembayaran adalah komponen-komponen atau unsur yang dibentuk oleh suatu lembaga untuk melakukan pemrosesan transaksi keuangan untuk memenuhi kewajiban pembayaran sesuatu karena adanya kegiatan ekonomi yang dilakukan.

2. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

SPP merupakan biaya yang harus dibayar oleh siswa untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Pembayaran SPP dilakukan secara bulanan dan merupakan kewajiban bagi setiap siswa yang masih aktif di lembaga tersebut.

Dana yang terkumpul dari iuran bulanan ini akan digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan dan aktivitas lembaga agar kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Dr. Lukman Hakim, M.Pd.I, *Prinsip-prinsip dasar sistem informasi manajemen*, (Jambi: Timur laut aksara, 2019), 31.
[16] Sri Mulyati Tri Subari, *Kebijakan sistem pembayaran di Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2013), 4.

belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

3. Jaringan Infra digital Nusantara (IDN)

Jaringan IDN adalah salah satu perusahaan yang menyediakan tentang sistem pembayaran online, untuk sistem pembayarannya jaringan IDN telah bekerjasama dengan retail-retail dan juga aplikasi-aplikasi yang sudah umum digunakan oleh masyarakat, seperti Indomaret, Alfamart, Gopay, Tokopedia, Mobile pulsa, Blibli, Linkaja, Bayarind, Kaspro, Ayopop, Shopee dan juga Dana. Selain itu jaringan IDN juga telah bekerjasama dengan beberapa bank ternama di Indonesia seperti BRI, BCA, Mandiri, BNI, dan juga Danamon. Kerjasama antara jaringan IDN dengan retail dan juga aplikasi-aplikasi tersebut bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses Jaringan IDN ini.

4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan tradisional yang memiliki fokus utama pada pendidikan agama Islam. Pesantren biasanya didirikan oleh seorang kyai atau ulama yang menjadi pemimpin spiritual dan pendidik di lingkungan pesantren. Tujuan utama pesantren adalah untuk mendidik dan membimbing santri dalam mempelajari ajaran agama Islam serta mengembangkan karakter dan moral yang baik.

Elemen-elemen utama dalam pesantren, seperti kyai, santri, masjid, pondok, dan kitab kuning, adalah unsur-unsur yang khas dan membedakan pendidikan pesantren dari lembaga pendidikan lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang ditulis dalam skripsi ini untuk menjelaskan gambaran pokok permasalahan yang diringkas pada masing-masing bab. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab.

BAB I Pendahuluan adalah bab pendahuluan yang membahas tentang hal-hal terkait dengan penulisan, yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilan dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka berisi tenang konsep teori analisis sistem pembayaran SPP menggunakan aplikasi IDN. Selain itu, pada bab ini dijelaskan menngenai penelitian terdahulu.

Bab III yang membahas metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas data, serta tahapan-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, dan juga pembahasan penemuan yang didapat dari metode dan prosedur dari bab sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab V berisi rangkuman kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, serta rekomendasi dan saran yang didasarkan pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dihasilkan.

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini, peneliti mengacu pada berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian menyusun ringkasan dari penelitian tersebut, baik yang sudah dipublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi, dan sejenisnya. Dengan melakukan langkah ini, tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana keorisinilan dan posisi penelitian yang akan dilakukan.

1. Nindi Eli Safitri "*Pengaruh kemudahan Akses, Trust, Keamanan terhadap minat Nasabah dalam menggunakan layanan Mobile Banking di Bank BSI KCP Kencong*", (2022) Univesitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.[17]

   Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, yang fokus pada gejala-gejala dan fenomena-fenomena yang memiliki karakteristik dalam kehidupan manusia yang disebut dengan variabel.

   Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel kemudahan akses tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (trust) memiliki pengaruh

[17] Nindi Eli Safitri, "Pengaruh kemudahan akses, trust, keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking di bank BSI KCP Kencong", (Skripsi, UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Selain itu, hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keamanan juga berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Dalam keseluruhan penelitian ini, ditemukan bahwa variabel kemudahan akses, kepercayaan (trust), dan keamanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

Persamaan terletak pada objek penelitian yang berfokus terhadap nasabah sebagai fokus penelitian, dan juga penelitian ini meneliti terkait tentang aplikasi pembayaran online yang digunakan oleh nasabah.

Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan, Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode analisis yang digunakan adalah uji instrument, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda.

2. Jefry Tarantang, Annisa Awaliah, Maulida Astuti, Meidinah Munawaroh "Jurnal yang berjudul Perkembangan sistem pembayaran digital pada era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia" (2019) Jurnal Al-qardh, Volume 4, STIH Palangkaraya [18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Metode yang digunakan dalam tulisan ini yaitu kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian, maka kesimpulan dalam jurnal ini bahwa kemajuan dalam digitalissasi perekonomian tidak dapat

[18] Jefry Tarantang dkk., "Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industry 4.0 di Indonesia". *Jurnal Al-Qardh*, (Juli, 2019), 60.

dihindarkan seiring kemajuan zaman. Banyak kelebihan-kelebihan yang dimiliki Pembayaran digital, akan tetapi tentu juga memiliki kekurangan. Namun, secara umum kelebihan dari sistem pembayaran digital lebih tinggi dibandingkan dengan kekurangannya karena selalu ada perbaikan dan pembaruan di setiap masanya.

Adanya sistem pembayaran digital ini bukanlah untuk menghilangkan eksistensi tunai. Adanya sistem pembayaran digital ini juga untuk meekan laju infasi sehingga tidak meningkat tiap tahunnya.

Persamaan terletak pada objek yang diteliti, yakni terkait tentang system pembayaran digital yang digunakan pada suatu tempat. Sedangkan perbedaan terletak pada objek, yakni penelitian ini membahas ssitem pembayaran digital yang lebih global.

3. Jihan fadhilah, Cut Aja Anis Layyina, Rijal Khatami, dan Fitroh "*Pemanfaatan teknologi digital Wallet sebagai solusi alternatif pembayaran modern : literature review*" (2021) *Journal of computer science an enginering*, Vol. 2, No. 2, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode studi literatur dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan penggunaan *digital wallet* di masyarakat dari berbagai jurnal yang bersumber dari Scopus dan beberapa website yang telah dianalisis dan diolah peneliti

[19] Jihan Fadhilah , "Pemanfaatan teknologi *Digital wallet* sebagai solusi alternatif pembayaran modern:*Literature Review"*, *Journal of computer science an engineering,* Vol.2, No.2, (Agustus,2021): 89.

menjadi sebuah kajian *literature review*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *e-wallet* merupakan sebuah teknologi uang elektronik yang berbasis server, yang mampu menyimpan data pribadi dan melakukan transaksi secara otomatis. Penelitian terkait menunjukkan bahwa penggunaan digital wallet adalah hasil dari kemajuan teknologi keuangan yang terus berkembang. Perkembangan ponsel dan internet memainkan peran penting dalam pertumbuhan yang signifikan dalam penggunaan transaksi digital wallet. Saat ini, penggunaan digital wallet masih dominan dalam pembayaran untuk transaksi transportasi online, pembelian melalui e-commerce, dan layanan pesan antar makanan dan minuman.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk beralih dari transaksi konvensional ke digital. Faktor-faktor tersebut mencakup kemudahan penggunaan, keamanan, kecepatan, kredibilitas, tingkat kepercayaan, dan manfaat relatif dari produk digital wallet tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Persamaan terletak pada objek yang diteliti, yakni terkait pemanfaatan aplikasi digital untuk sarana pembayaran dan pengaruhnya terhadap suatu hal. Perbedaan terletak pada penelitian disini mencakup hal yang lebih global dan menggunakan metode literature review.

4. Muliati, Arfiah Busari, dan Akhmad Noor. "*Dampak pembayaran non tunai terhadap perekonomian indonesia*" (2021) Journals of economics

and bussines. Vol. 3, Universitas Mulawarman Samarinda[20]

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam jurnal tersebut, disajikan tiga model yang dikembangkan dalam penelitian tersebut. Berdasarkan analisis yang dilakukan, model pertama menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) dan jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Model kedua, yang menganalisis variabel jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) sebagai variabel dependen, menunjukkan secara statistik bahwa dalam jangka pendek, aktivitas perekonomian dan penggunaan APMK tidak menjadi penyebab perubahan jumlah uang beredar dalam arti sempit.

Pada model ketiga, dengan APMK sebagai variabel dependen, terdapat bukti bahwa peningkatan jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan APMK. Artinya, semakin besar jumlah uang kartal dan simpanan giro dalam perekonomian, akan mendorong peningkatan penggunaan pembayaran non tunai. Namun, dalam model ketiga ini, tidak dapat dibuktikan bahwa hipotesis peningkatan aktivitas perekonomian secara umum berdampak pada peningkatan penggunaan APMK.

Persamaan terletak pada objek yang diteliti, yakni sama-sama menggunakan objek penelitian berupa aplikasi pembayaran non tunai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Muliati , "Dampak pembayaran non tunai terhadap perekonomian Indonesia*", Journal of economic and bussines,* Vol.2, No.2 (Maret,2021), 466.

atau digital.

Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sehingga berfokus pada penggunaan model yang matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

5. Asep Saiful Bahri "*Konsep uang elektronik dan peluang implementasinya pada perbankan syariah*" (2019) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.[21]

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, di mana penyelesaian masalah dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data dari Bank Indonesia. Data tersebut terdiri dari peraturan-peraturan dan dokumen-dokumen kajian Bank Indonesia tentang uang elektronik, serta buku-buku lain yang relevan dan mendukung penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa perbankan syariah dapat menerbitkan uang elektronik dengan menggunakan akad sharf sebagai akad utama. Dalam praktiknya, uang elektronik dapat disertai dengan akad ijarah dan wakalah untuk melengkapi proses implementasinya.

Persamaan terletak pada objek yang diteliti, yakni sama-sama menggunakan objek penelitian berupa aplikasi pembayaran non tunai atau digital.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Asep Syaiful Bahri, *"Konsep uang elektronik dan peluang implementasinya pada perbankan syari'ah"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019). 40

Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sehingga berfokus pada penggunaan model yang matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

6. Beatriks Simtya Simpleks "*Peralihan Penggunaan Alat Pembayaran Konvesional Ke Digital Pada Aplikasi Dana*" (2020) Universitas Atma Jaya Yogyakarta. [22]

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah pengguna aplikasi DANA di Yogyakarta, dengan sampel penelitian yang terdiri dari 213 responden.

Dari hasil analisis uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari manfaat yang dirasakan terhadap sikap beralih ke aplikasi DANA. Semakin pengguna aplikasi DANA merasakan manfaat yang baik, maka sikap beralih ke aplikasi DANA akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika manfaat yang dirasakan oleh pengguna kurang, maka sikap untuk beralih ke aplikasi DANA akan semakin rendah. Selain itu, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kemudahan penggunaan oleh konsumen terhadap sikap beralih ke aplikasi DANA. Semakin konsumen merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi, maka sikap beralih ke aplikasi DANA akan semakin tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Beatriks Simtya Simpleks, *"Peralihan penggunaan alat pembayaran konvensional ke digital pada aplikasi DANA"* (Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020). 48

Sikap untuk beralih ke aplikasi DANA tidak mampu memediasi hubungan antara manfaat yang dirasakan dan niat perilaku untuk beralih. Pengaruh langsung (direct effect) terhadap niat untuk beralih lebih besar daripada pengaruh tidak langsung yang dimediasi oleh sikap untuk beralih. Namun, sikap beralih ke aplikasi DANA dapat memediasi hubungan antara kemudahan penggunaan yang dirasakan dan niat perilaku untuk beralih. Hal ini terlihat dari pengaruh tidak langsung (indirect effect) yang lebih besar daripada pengaruh langsung kemudahan penggunaan terhadap niat untuk beralih ke aplikasi DANA. Selain itu, variabel risiko yang dirasakan dapat memperkuat hubungan antara sikap beralih ke aplikasi DANA dan niat untuk beralih menggunakan aplikasi DANA.

Persamaan terletak pada objek yang diteliti, yakni sama-sama menggunakan objek penelitian berupa aplikasi pembayaran non tunai atau digital serta manfaat yang diperoleh Ketika menggunakannya.

Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sehingga berfokus pada penggunaan model yang matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Nurits Nadia Khafiyah "*Pengaruh presepsi mahasiswa mengenai uang elektronik terhadap minat menggunakan aplikasi OVO*" (2019)

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.[23]

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu presepsi mahasiswa mengenai uang elektronik secara signifikan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi OVO.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa persepsi memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat penggunaan aplikasi OVO. Jika persepsi mahasiswa terhadap uang elektronik adalah positif, maka hal ini akan berdampak positif pada minat mereka dalam menggunakan aplikasi OVO. Dengan demikian, persepsi yang positif tersebut dapat meningkatkan jumlah unduhan aplikasi tersebut.

Persamaan terletak pada objek yang diteliti, yakni tentang manfaat yang diperoleh Ketika menggunakan system pembayaran digital dibandingkan dengan pembayaran tunai.

Perbedaan terletak pada jenis aplikasi yang digunakan yang hanya menggunakan aplikasi saja yakni OVO, jenis penelitian juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Laila Ramadani, " *Pengaruh penggunaan kartu debit dan uang elektronik (e-money) terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa*", (2019) Jurnal ekonomi dan studi pembangunan Vol.8 No.1 Universitas Negeri

[23] Nurits Nadia Khafiyah, "*Pengaruh presepsi mahasiswa mengenai uang elektronik terhadap minat menggunakan aplikasi OVO",* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Malang.[24]

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan kartu debit dengan pengeluaran konsumsi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2019. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa semakin tinggi penggunaan kartu debit, maka pengeluaran konsumsi mahasiswa cenderung meningkat. Fenomena ini dapat dipahami dari segi psikologis, di mana seseorang cenderung lebih mudah mengeluarkan uang dalam bentuk non tunai daripada uang tunai.

Penggunaan uang elektronik (e-money) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2019. Fenomena ini disebabkan oleh kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan oleh uang elektronik (e-money), sehingga semakin banyak mahasiswa yang mengadopsi penggunaan uang elektronik. Dalam konteks ini, semakin tinggi penggunaan uang elektronik (e-money), maka cenderung meningkat pula pengeluaran konsumsi mahasiswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan objek yang diteliti yakni sistem pembayaran digital. Perbedaannya adalah terletak pada penelitian yang cenderung lebih global bukan hanya berfokus pada suatu Lembaga.

[24] Laila Ramadani, "Pengaruh penggunaan kartu debit dan uang elektronik (e-money) terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa", *Jurnal ekonomi dan studi pembangunan*, Vol.8 No.1, (Maret, 2019)

9. Nugrah Leksono, Poppy Fitrijanti Soeparan " *Peran sistem pembayaran digital dalam revitalisasi UMKM* ", (2022) Journal of economics and bussines management, Vol. 1 No.3 Politeknik Pratama Kendal.[25]

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dan informasi yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini bersumber dari dua jenis sumber utama, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden yang memiliki hubungan dengan penggunaan pembayaran digital. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional. Program digitalisasi UMKM merupakan salah satu implementasi yang penting dalam pengembangan UMKM. Digitalisasi merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM agar dapat bersaing di pasar domestik maupun internasional. Keberadaan sistem pembayaran digital memberikan kontribusi yang besar dalam memperlancar proses transaksi bisnis bagi para pelaku UMKM.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Nugrah Leksono dan Poppy Fitrijanti Soeparan "Peran sistem pembayaran digital dalam revitalisasi UMKM", *Journal of economics and business Management*, Vol. No.3, (September, 2022)

Penggunaan metode pembayaran digital semakin meningkat karena memiliki banyak manfaat bagi pelaku UMKM dan konsumen. Penerapan pembayaran digital memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran. Kemudahan tersebut telah mendorong pertumbuhan transaksi ekonomi dan keuangan digital. Penggunaan digital payment memberikan beberapa manfaat, seperti peningkatan omzet penjualan, variasi pembayaran bagi konsumen, kemudahan pelacakan transaksi, peningkatan keamanan pembayaran, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi pembayaran.

Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada subyek yang diteliti yang berfokus pada UMKM.

10. Yunahar Heriyanto dan Nelly Oktavianis, " *Perancangan sistem informasi pembayaran SPP pada SMK negeri 4 Pekanbaru berbasis dekstop* ", (2019) Jurnal Intra-Tech, Vol. 3 No.1.[26]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi pembayaran SPP, staf tata usaha di SMK Negeri 04 Pekanbaru mengalami kemudahan dalam mengolah data pembayaran dan mencari data SPP. Aplikasi pembayaran SPP ini memungkinkan staf tata usaha

[26] Yunahar Heriyanto dan Nelly Oktavianis "Perancangan sistem informasi pembayaran SPP pada SMK negeri 04 Pekanbaru berbasis dekstop", *Jurnal Intra Tech*, Vol. 3 No. 1, (April, 2019). 30

menghasilkan input/output yang lebih baik, sehingga laporan dapat disusun dengan cepat, tepat, dan akurat.

Persamaan terletak pada objek yang diteliti, yakni sama-sama menggunakan objek penelitian berupa aplikasi pembayaran non tunai atau digital.

Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sehingga berfokus pada penggunaan model yang matematis, teori dan hipotesis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nindi Eli Safitri (2022)	Pengaruh Kemudahan Akses, Trust, Keamanan terhadap minat Nasabah Dalam menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank BSI KCP Kencong	1. Jenis Penelitian kuantitatif	1. Berfokus kepada Nasabah sebagai objek penelitian 2. Menggunakan aplikasi pembayaran online untuk transaksi
2.	Jefry tarantang, Annisa Awwaliyah, Maulida Astuti, Meidinah Munawaroh (2021)	Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia	1. Objek penelitian lebih global	1. Membahas tentang sistem pembayaran digital/online
3	Huwaydi, Y., Hakim, M, S., dan Persada, S. F. (2021)	Analisis Deskriptif Pengguna Go-Pay di Surabaya	1. Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif 2. Menggunakan Aplikasi GOPAY	1. Menggunakan Aplikasi Pembayaran Online

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4	Jihan Fadhillah, Cut Aja Anis Layyina, Rijal Khatami, Fitroh (2020)	Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review	1. Membahas tentang pemanfaatan aplikasi digital payment	1. Membahas pengaruh aplikasi pembayaran digital terhadap suatu hal
5	Nastiti Ninda Lintangsari,Nisaul fathona Hidayati , Yeni Purnamasari, Hilda Carolina , Wiangga Febranto (2020)	Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Nontunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia	1. Metode Penelitian Kuantitatif.	1. Menggunakan Pembayaran Online
6	Muliati, Arfiah Busari, Akhmad Noor (2020)	Dampak pembayaran non tunai terhadap perekonomian indonesia	1. Jenis Penelitian kuantitatif	1. Sistem pembayaran non tunai
7	Asep Syaiful Bahri (2020)	konsep uang elektronik dan peluang implementasinya pada perbankan syariah (studi kritis pada peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik)".	1. Lokasi penelitian 2. Jenis peneltian	1. Menggunakan Uang Elektronik
8	Beatriks Simtya Simpleks (2019)	Peralihan Penggunaan Alat Pembayaran Konvesional Ke Digital Pada Aplikasi Dana	1. Jenis aplikasi 2. Jenis Penelitian	1. Penelitian bermaksud untuk mengetahui manfaat dari suatu sistem
9	Nurits nadia khafiyah (2019)	Pengaruh presepsi mahasiswa mengenai uang elektronik terhadap minat menggunakan aplikasi ovo	1. Jenis Aplikasi 2. Jenis Penelitian	1. Membahas tentang pembayaran online
10	Amjad Haidar dan Ratna Candra Sari (2019)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Perpsepsi Kemudahan Penggunaan, Harga,	1. Lokasi penelitian 2. Jenis Penelitian	1. Penggunaan Aplikasi Pembayaran Online

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		Dan Pengaruh Sosial Terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi Pembayaran (Ovo Dan Go-Pay) Pada Jasa Layanan Transportasi Online		

Sumber : diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa jenis penelitian yang telah dipaparkan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Pada umumnya sebuah lembaga menerapkan sisem pembayaran online dikarenakan agar memudahkan dalam transaksi saja. Namun pada penelitian ini terdapat kebaruan yang mana pondok pesantren Al-Bidayah tidak hanya menggunakan untuk transaksi saja, akan tetapi untuk hal yang lain seperti pendataan jumlah santri dan pendaftaran santri baru.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penalitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dlam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian[27].Teori yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran merujuk pada sebuah sistem yang melibatkan pengaturan, kontrak/perjanjian, fasilitas operasional, dan mekanisme

[27] Tim Penyusun, *"Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember"*, (Jember, UIN KHAS Jember, 2022) 46

teknis yang digunakan untuk mengirim, mengesahkan, dan menerima instruksi pembayaran serta memenuhi kewajiban pembayaran melalui pertukaran "nilai" antara individu, bank, dan lembaga lainnya, baik di tingkat domestik maupun internasional. Dalam praktiknya, transaksi pembayaran dapat dilakukan menggunakan instrumen tunai dan non-tunai. Sistem pembayaran merupakan komponen integral dari sistem keuangan dan perbankan suatu negara yang saling terkait.

Ketika sistem pembayaran berfungsi dengan baik, hal tersebut akan mendukung perkembangan sistem keuangan dan perbankan, sementara jika terjadi ketidaklancaran atau kegagalan dalam sistem pembayaran, hal tersebut dapat memiliki dampak negatif pada stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk mengatur dan menjaga keamanan serta kelancaran sistem pembayaran melalui lembaga yang bertanggung jawab, yang umumnya dilakukan oleh bank sentral. Peran bank sentral dalam sistem pembayaran suatu negara dapat bervariasi tergantung pada karakteristik sosial-ekonomi negara tersebut. Bank sentral dapat berfungsi sebagai regulator, pengawas, atau penyelenggara sistem pembayaran.[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara umum pembayaran dapat didefinisikan sebagai pemindahan uang dari pihak satu ke pihak yang lain. Pembayaran online merupakan pembayaran yang berbasis teknologi. Pada pembayaran online penyimpanan, proses dan penerimaannya berbentuk informasi digital dan

[28] Sri Mulyati Tri Subari, *Kebijakan sistem pembayaran di Indonesia*, (Jakarta, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2013), 5

untuk pemindahan dananya diterapkan melalui alat pembayaran elektronik. Pembayaran yang dilakukan dengan cara tradisional biasanya menggunakan uang tunai, cek, atau kartu kredit, sedngkan pembayaran online dijalankan menggunakan aplikasi-aplikasi tertentu, kartu pembayatan dan uang digital.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, pasal 1 angka 6, Bank Indonesia telah menjelaskan bahwa sistem pembayaran merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen, aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melakukan pemindahan dana guna memenuhi kewajiban yang timbul dari aktivitas ekonomi. Hal ini berkaitan dengan alat pembayaran, prosedur perbankan yang terkait dengan pembayaran, serta sistem transfer uang antarbank yang digunakan dalam proses pembayaran. Adanya berbagai kendala saat menggunakan uang tunai mendorong terciptanya inovasi baru dalam pengembangan alat pembayaran yang bersifat non tunai..[29]

Sistem pembayaran mengacu pada dasar dan proses yang digunakan dalam menyelesaikan transaksi antara perseorangan, organisasi, atau lembaga keuangan. Berikut ini merupakan komponen-komponen penting dalam konsep sistem pembayaran:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Nuryasin Tenrizzainu, "Mekanisme penggunaan sistem BI-Real time gross settlement (BI-RTGS) sebagai high value paynment sistem (HVPS) pada kantor perwakilan Bank Indonesia tegal", (Skripsi, Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2019). 4

a. Alat pembayaran

Alat pembayaran yang resmi digunakan di Indonesia adalah Rupiah. Pembayaran menggunakan Rupiah dapat digunakan pada pembayaran tunai maupun non tunai.

b. Saluran pembayaran

Saluran pembayaran tersebut bisa berupa ATM, kartu debit, kartu kredit, maupun dibayar langsung. Sedangkan yang non tunai bisa menggunakan *e-wallet* atau dompet elektronik.

c. Kelembagaan

Untuk menerapkan sistem pembayaran, diperlukan beberapa lembaga yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses pembayaran. Lembaga-lembaga ini termasuk bank sentral, bank lokal, penyedia layanan jaringan, penerbit kartu kredit, dan sejenisnya. Mereka berperan dalam menjalankan fungsi-fungsi penting yang mendukung sistem pembayaran.

d. Mekanisme operasional

Mekanisme yang diterapkan harus bisa menjamin terkait kelancaran dan keamanan dalam melaksanakan transaksi keuangan. Mekanisme ini harus bisa menjamin bahwa dana yang dipindahkan oleh pengirim sudah sampai pada penerima.

e. Infrastruktur teknis

Infrastruktur teknis yang dimaksud yaitu hal-hal yang mendukung terlaksananya sistem pembayaran agar berjaan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lancer, seperti komputer dan lain sebagainya.

f. Perangkat hukum

Perangkat hukum juga diperlukan untuk mengatur transaksi tersebut. Perangkat hukum berperan untuk mengatur alat pembayaran yang diizinkan untuk digunakan.

g. Pengguna

Tanpa adanya pengguna maka sistem pembayaran ini tidak akan terlaksana, pengguna yang saling berkomunikasi dengan baik akan meningkatkan efisiansi dalam proses transaksi yang perlu diselesaikan.[30]

2. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teknologi baru dikembangkan dengan tujuan memudahkan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Persepsi seseorang dapat menerima adanya teknologi menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) diantaranya persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan teknologi. Pembelajaran mengenai penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dilakukan menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, dimana teori Technology Acceptance Model (TAM) ini merupakan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

Dalam teori TAM terdapat dua faktor yang memberikan pengaruh terhadap penggunaan teknologi yaitu:

[30] Nugrah Leksono dkk., "Peran sistem pembayaran digital dalam revitalisasi UMKM". *Journal of economics and business management,* No.3 (September, 2022), 24.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Persepsi manfaat terhadap penggunaan teknologi

Menurut definisi dari Davis, persepsi manfaat merujuk pada hasil yang diterima oleh individu bahwa suatu sistem teknologi dianggap mampu meningkatkan kinerja. Dengan demikian, ketika seseorang menggunakan teknologi, dia akan mempercayai bahwa ada manfaat yang bisa diperoleh darinya. Sebaliknya, bagi mereka yang belum atau tidak menggunakan teknologi, mereka mungkin merasa bahwa mereka belum mampu mendapatkan manfaatnya.

b. Persepsi kemudahan terhadap penggunaan teknologi

Persepsi kemudahan mengacu pada keyakinan seseorang tentang sejauh mana teknologi atau sistem dapat digunakan dengan mudah dan menghasilkan hasil tanpa adanya hambatan yang signifikan. Pengguna mempercayai bahwa penggunaan teknologi atau sistem dapat dioperasikan dengan mudah. Jika pengoperasian teknologi atau sistem menemui banyak kendala dan hambatan, masyarakat mungkin enggan untuk mengadopsi teknologi tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Persepsi kemanfaatan dan kemudahan menjadi faktor penentu utama dalam niat penggunaan teknologi. Keinginan untuk menggunakan teknologi muncul ketika individu percaya bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat yang signifikan dan dapat digunakan dengan mudah. Masyarakat cenderung tertarik untuk mengadopsi teknologi yang memberikan manfaat yang langsung

dirasakan dan tidak melibatkan banyak kendala..[31]

Indikator dalam sistem pembayaran dapat mencakup jumlah transaksi, harga transaksi, volume tujuan strategi pembayaran tertentu, kecepatan penyelesaian transaksi, tingkat pencapaian transaksi, tingkat pemenuhan klien, dan indikator lain yang berkaitan dengan pengamatan terhadap kinerja sistem pembayaran.

Dalam praktiknya, aspek-aspek ini harus dipadukan dengan baik ke dalam sistem pembayaran agar pengguna memiliki pengalaman transaksi yang aman, efisien, dan nyaman.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) pada periode tahun 2022-2023 pengguna internet di indonesia berjumlah 215,63 juta orang. Jumlah ini lebih tinggi 2,67% dari periode sebelumnya yaitu berjumlah 210,03 juta pengguna.

Berikut adalah statistik jumlah pengguna internet di Indonesia :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Davis D Fred. "*Perceived usefulness, precieved ease of use, and user acceptance of information technology*", MIS *Quarterly* : *Management Information Systems*, (1989), 319-339.

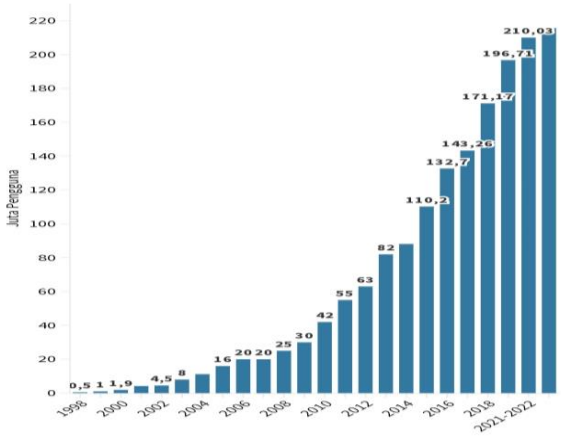

Gambar 2.1
Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (1998-2023)
Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Sistem pembayaran online atau biasa kia sebut *e-payment* adalah sebuah sistem atau bentuk pembayaran yang menggunakan internet untuk menjalankannya dengan tujuan transaksi keuangan dari satu pihak ke pihak yang lain. Perkembangan sistem pembayaran online semakin pesat karena banyaknya manfaat yang didapatkan, manfaat tersebut dapat dirasakan baik oleh konsumen atau produsen. Semakin maraknya *e-commerce* atau jual beli online membuat masyarakat secara umum termotivasi untuk melakukan transaksi secara online.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sistem pembayaran digital dapat membantu perkembangan perekonomian menjadi lebih baik. Inflasi juga dapat diatasi dengan sistem pembayaran online ini karena dapat mengurangi jumlah uang yang beredar.

Di era modern seperti sekarang, perekonomian menuntut manusia untuk terus berinovasi dan mengikuti perkembangan

teknologi. Tujuan dari gagasan dan implementasi inovasi tersebut adalah untuk menemukan solusi yang dapat mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan mereka. Dengan banyaknya bisnis startup yang muncul, pelaku usaha berlomba-lomba untuk menciptakan inovasi terkait produk finansial digital mereka. Mereka berusaha menciptakan terobosan baru agar dapat bersaing dan menarik minat calon pembeli dengan meningkatkan layanan, pengiriman produk, dan aspek lainnya.

Untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan lancar, konsumen juga perlu memiliki alat pembayaran yang memadai untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal ini, pembayaran digital memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan adanya uang digital, masyarakat dapat menggunakan metode pembayaran ini dalam transaksi keuangan tanpa perlu menggunakan uang tunai lagi.

Beragam produk-produk yang ditawarkan, serta semakin meningkatnya kebutuhan manusia membuat manusia tersebut menjadi dilema dengan apa yang akan dipilihnya. Sesuatu yang berkaitan dengan hajat hidup atau biasa disebut kebutuhan primer harus diutamakan terlebih dahulu dan tidak boleh diabaikan. Dan untuk kebutuhan sekunder atau biasa disebut dengan keinginan masih bisa untuk ditunda terlebih dahulu.

Perkembangan infrastruktur pasar dalam sistem pembayaran digitalisasi transaksi merupakan bagian dari tren dalam manajemen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keuangan perusahaan. Skema pembayaran instan tidak hanya mengedepankan kecepatan, tetapi juga menekankan keamanan dan inovasi yang lebih baik. Pembayaran digital dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan berbagai perubahan dan kemudahan yang ditawarkan.

Pembayaran online dapat dikatakan efektif dan efisien karena penggunaannya tidak dibatasi oleh waktu selama masih terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga manusia dapat menggunakannya dimana saja dan kapan saja dengan *smartphone* atau media elektronik lainnya. Seringkali, proses pembayaran digital juga tidak memerlukan biaya administrasi tambahan, dan jika ada biaya administrasi, biayanya lebih rendah dibandingkan dengan melakukan transaksi secara langsung di gerai fisik untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Barang-barang yang dijual dalam aplikasi biasanya memiliki harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan toko-toko langsung karena langsung kepada produsen atau pihak pertama sehingga harganya relatif lebih murah. Pembayaran online ini dapat membantu memenuhi kebutuhan manusia agar lebih efektif dan efisien[32].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Jaringan IDN

Saat ini, diharapkan agar transaksi pembayaran online digital dapat dilakukan dengan cepat, mudah, dan fleksibel, tanpa ada batasan

[32] Jefri Tarantang dkk. "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia", *Jurnal Al Qardh*, (2019): 65

waktu, tempat, atau aplikasi khusus. Salah satu sistem pembayaran yang dapat digunakan dalam digitalisasi keuangan lembaga pendidikan adalah Jaringan IDN. Sistem ini tidak hanya terbatas pada pembayaran SPP, tetapi juga mencakup semua kegiatan keuangan lainnya. Kemudahan dalam pembayaran pendidikan secara online dimulai dengan digitalisasi semua data terkait. Jaringan IDN memberikan fasilitas untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut, mulai dari pendaftaran peserta didik baru secara online (PPDB) hingga pengolahan keuangan yang diperlukan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Platform ini memberikan manfaat bagi staf Tata Usaha (TU) dalam mempermudah proses notifikasi, pembayaran, dan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online melalui berbagai saluran. Infradigital telah berkolaborasi dengan banyak lembaga pendidikan, termasuk sekolah, madrasah, universitas, dan lembaga bimbingan belajar.

Platform ini juga menyediakan kemudahan pembayaran online untuk Pesantren, membantu pesantren dalam mengelola keuangan secara modern dan mempermudah orang tua santri. Bergabung dengan Jaringan IDN memungkinkan pesantren untuk melakukan digitalisasi dalam manajemen data santri, pembayaran biaya pendidikan, infaq/syariah, pendaftaran santri baru, laporan keuangan, serta layanan digital lainnya. Hal ini merupakan tren terkini dalam memajukan pesantren ke era digital.

Jaringan IDN telah menjalin kemitraan dan memberikan dukungan kepada lebih dari 450 sekolah, madrasah, pondok pesantren,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

perguruan tinggi, PKBM, dan lembaga bimbingan belajar di 74 kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Melalui Jaringan IDN, sekolah dan madrasah telah dibantu dalam proses digitalisasi data, yang memudahkan penginputan data Dapodik, pembuatan laporan BOS, laporan yayasan, serta mengurangi tunggakan pembayaran pendidikan hingga 16%.[33]

Merchant-merchant yang menjadi bagian dari Jaringan IDN akan berperan dalam menyediakan solusi bagi masalah pembayaran pendidikan di setiap institusi. Dengan bergabung bersama Jaringan IDN, mereka akan menjadi bagian integral dalam menangani pembayaran pendidikan dan membantu mengatasi tantangan yang mungkin terjadi di sektor tersebut.

Untuk menunjang kemudahan pengguna jaringan IDN telah berkolaborasi baik itu dengan Bank, Retail, Mobile apps dan lain-lain yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Pihak yang Bekerjasama dengan Jaringan IDN

Retail	Bank	Edukasi	Mobile App	Lainnya
Indomaret Alfamart	Mandiri Syariah Mandiri BRI BCA BNI BNI Syariah Danamon	Fresto Edulogy Cicil Duha Syariah	Gopay Tokopedia Mobile Pulsa Kaspro Ayopop LinkAja! Blibli Bayarind Shopee	ATM Bersama Magna Karsa Mulya

[33] Jaringan IDN "Jaringan IDN portal digitalisasi untuk edukasi" , 2018, www.infradigital.io

Jenis lembaga-lembaga yang sudah bergabung diantaranya adalah:

a. Pesantren

Pesantren terkenal dengan lembaga pendidikan yang masih kental dengan budaya leluhur terdahulu, akan tetapi zaman sekarang semua dituntut untuk cepat dalam segala hal, beitupun untuk masalah terkait sistem pembayaran harus juga cepat dalam dunia pesantren, oleh karena itu jaringan IDN bisa menjadi solusi untuk hal ini.

Jaringan IDN telah berkolaborasi dengan lebih dari 4.500 sekolah, madrasah, pesantren, universitas, program PKBM, dan layanan bimbingan belajar di 74 kota dan kabupaten di Indonesia. Bersama Jaringan IDN, pondok pesantren telah ditingkatkan menjadi Pondok Pesantren Digital yang memudahkan pengelolaan data santri, pembayaran SPP, infak/syariah, pendaftaran santri baru, laporan keuangan, dan layanan digital lainnya.

Jaringan IDN telah memberikan bantuan dalam proses digitalisasi data bagi Sekolah dan Madrasah. Hal ini membantu mempermudah penginputan data Dapodik, penyusunan laporan BOS, serta laporan Yayasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penerapan sistem pembayaran online memberikan kemudahan bagi santri dan wali santri untuk melakukan pembayaran pendidikan secara fleksibel, di mana pun dan kapan pun. Melalui Jaringan IDN, lembaga pendidikan dapat mengelola tagihan secara efisien melalui dasbor keuangan. Hal ini memungkinkan kunjungan wali santri

menjadi lebih bermakna, karena waktu tidak terbuang hanya untuk antri di loket pembayaran.

b. Pendaftaran Santri Baru melalui Jaringan IDN dapat diselesaikan dalam waktu 15 menit, mulai dari pengisian formulir hingga mengunggah dokumen dan melakukan pembayaran. Selain itu, nama dan logo pesantren akan ditampilkan di berbagai aplikasi populer seperti Gojek, Tokopedia, BliBli, dan LinkAja. Melalui layanan Laporan Keuangan Jaringan IDN, laporan keuangan yang sesuai dengan standar kebutuhan yayasan dapat dihasilkan secara otomatis. Jaringan IDN juga memudahkan pengelolaan kebutuhan laporan yayasan, termasuk EMIS, dengan lebih efisien.

c. Sekolah & Madrasah

Dashboard digital telah disediakan untuk sekolah dan madrasah guna mengelola, mengontrol, dan memvalidasi data pendidik, data tenaga kependidikan, data siswa dan orang tua, serta data sarana/prasarana secara real-time. Melalui dashboard ini, sekolah dan madrasah dapat terhubung dengan berbagai layanan digital yang disediakan oleh jaringan IDN. Selain itu, mereka juga memiliki kebebasan untuk memilih layanan digital yang sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan penggunaannya.

d. Universitas

Pengelolaan keuangan universitas yang lebih canggih dan mudah digunakan. Karena terintegrasi dengan lebih dari 21 *payment*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

channel di jaringan IDN dan disertai dengan laporan keuangan yang akuntabel dan realtime, arus kas kuliah menjadi lebih teratur dengan tunggakan yang lebih sedikit.[34]

4. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah biaya yang harus dibayarkan oleh siswa sebagai kontribusi untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di lembaga pendidikan. SPP merupakan pembayaran yang dilakukan secara berkala, biasanya setiap bulan. SPP merupakan kewajiban bagi setiap siswa yang aktif di lembaga tersebut. Dana yang terkumpul melalui pembayaran SPP akan digunakan oleh sekolah untuk membiayai berbagai keperluan dan kebutuhan sekolah guna menjaga kelancaran proses belajar-mengajar. Dengan adanya sumbangan dari pembayaran SPP ini, diharapkan kegiatan belajar-mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik.[35].

5. Pondok Pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang secara tradisional dijalankan dengan sistem asrama, di mana kiai memiliki peran sentral dan masjid menjadi pusat kegiatan. Meskipun pesantren memiliki berbagai bentuk yang berbeda sejak awal berdirinya, tidak ada standar yang berlaku untuk semua pesantren. Namun, dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, dapat dilihat pola umum yang mencerminkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Jaringan IDN "Jaringan IDN portal digitalisasi untuk edukasi" 2018, www.infradigital.io
[35] Hendrik Ika Dita Widya, "Sistem Informasi Pembayaran Spp Pada Smk Pawyatan Daha 3 Kediri", *Jurnal sistem informasi*, No. 05, (2017): 2

esensi pesantren, menunjukkan adanya pola tertentu. Pesantren sebagai lembaga pendidikan harus dipandang sebagai sebuah perbaikan yang terus-menerus, dimulai dengan rangkaian siklus yang melibatkan gagasan-gagasan untuk menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi, pengembangan hasil, proses pengajaran, dan distribusi kepada peserta pendidikan pesantren.

Pada masa awal pendiriannya, pesantren tidak hanya berfokus pada misi pendidikan, tetapi juga memprioritaskan misi dakwah. Bahkan, misi dakwah menjadi lebih menonjol. Sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia, pesantren selalu mencari lokasi yang cocok untuk menjadi sarana efektif dalam menyebarkan dakwah. Abdurahman Mas'ud menyatakan bahwa menjaga budaya yang berkembang dalam komunitas santri menjadi salah satu ciri khas budaya pesantren, dan agama menjadi bagian dari "Islam kultural". Ulama memainkan peran sebagai agen perubahan sosial dengan tujuan meneruskan tradisi walisongo, menerapkan ajaran Islam, dan memberikan perhatian yang lebih pada substansi agama. Seorang kyai memiliki peran sentral dalam pesantren, memiliki pengaruh besar berkat karismanya dan kesetiaannya terhadap prinsip-prinsip agama, yang diikuti dengan tekun oleh para santri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada awalnya, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang menerapkan pendekatan klasikal atau sistem pesantren. Dalam sistem ini, seorang kyai mengajar para santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama

terkemuka pada periode abad pertengahan, terutama antara abad ke-12 hingga ke-16. Santri-santri ini umumnya tinggal di pondok atau asrama yang ada di pesantren. Namun, pada awalnya, pesantren belum memiliki pondok atau asrama sendiri, sehingga santri-santri tersebut tinggal terpisah di desa-desa sekitar pesantren. Mereka yang belajar dengan cara ini dikenal sebagai santri kalong, yang menghadiri pelajaran di pesantren pada waktu-waktu yang telah ditentukan.[36]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Sadali, "Eksistensi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 1, No. 2, (2020) 53

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.[37] Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian inibertujuan untuk mengetahui bagaimana efisiensi penggunaan sistem pembayaran Online di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Deskriptif, dan pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara.[38] Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan kepada bendahara pesantren sendiri selaku pengelola keuangan yang ada dalam pesantren dan juga wali santri selaku salah satu pihak yang merasakan dampak dari penerapan sistem pembayaran yang awalnya dilakukan secara manual yang berubah menjadi online.

Peneliti ini berusaha mendeskripsikan data yang terkait dengan penerapan sistem pembayaran online yang beberapa tahun ini diterapkan di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang memanfaatkan data yang deskriptif, baik itu berupa tulisan ataupun lisan dari orang-orang yang kita anggap berhubungan dengan apa yang sedang kita teliti. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena data-data yang ada dalam penelitian ini bukan merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan analisisnya juga tidak berbentuk numerik.

[38] Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban dari pihak yang diwawancara.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, Adapun yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Bidayah yang bertepatan di Jl. Moh. Yamin No.3b Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena pada pesantren ini terjadi perubahan sistem pembayaran yang awalnya dilakukan secara manual diubah menjadi sistem *online*.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang data dan sumber data. Uraian data ini mencakup data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang akan dijadikan informan atau subjek penelitian, dan bagaimana data akan dicari sehingga validitasnya dapat terjamin.

Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan data atau informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti [39]. Alasan peneliti memilih Teknik *Purposive* dikarenakan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan untuk memperoleh data di lapangan, yakni peneliti memilih informan yang memiliki pengetahuan dan juga pengalaman dan dianggap penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun sumber data dari Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 218.

yaitu :

1. Pengasuh

   Pengasuh pondok pesantren Al-Bidayah yakni Dr. KH. Abdul haris, M.Ag. yang memiliki tanggungjawab penuh atas hal-hal yang berkaitan dengan pesantren seperti Pendidikan, keamanan dan juga keuangan pesantren.

2. Bendahara

   Bendahara di Pondok Pesantren Al-Bidayah yakni Muhammad Tirto Luqmanul Hakim yang bertugas mengelola semua hal terkait administresi keuangan, termasuk diantaranya adalah yang menjadi penanggungjawab terkait pembayaran SPP. Bendahara dijadikan informan karena berperan besar dan juga memiliki pengalaman dalam penerapan pembayaran SPP mengunakan jaringan IDN ini.

3. Wali santri

   Pembayaran SPP di Pondok Pesantren Al-Bidayah dilakukan oleh wali santri dan juga santri itu sendiri, sehingga wali santri dipilih menjadi informan oleh peneliti dikarenakan sebagai pihak yang menggunakan jaringan IDN ini.

4. Santri

   Pemilihan santri sebagai informan dikarenakan ada beberapa santri yang diberikan oleh orangtua untuk membayarkan SPP kepada pesantren sehinga perlu untuk dijadikan informan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi (*pengamatan*)

   Observasi adalah tindakan atau kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan rinci terhadap suatu objek dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang objek tersebut. Dalam observasi, objek yang diteliti dan diamati diperhatikan secara cermat untuk mengumpulkan data atau evaluasi yang diperlukan.

   Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi partisipasi aktif. Dalam hal ini peneliti terlibat pada kegiatan sehari-hari dari orang yang diamati namun tidak sepenuhnya lengkap.[40]

2. Metode Wawancara (*interview*)

   Wawancara adalah suatu proses interaksi antara dua pihak atau lebih, di mana satu pihak bertanya dan pihak lain memberikan jawaban. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi atau mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang suatu topik atau subjek tertentu.

   Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur melibatkan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi juga memberikan kebebasan pada pewawancara untuk mengajukan pertanyaan tambahan atau menggali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2013), 227.

lebih dalam topik yang sedang dibahas.[41]

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 3 informan, yang terdiri dari Bendahara, Santri, dan Wali Santri Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember selaku pelaku langsung dalam sistem pembayaran online ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencatat peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang. Oleh karena itu, metode dokumentasi merujuk pada metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang telah didokumentasikan sebelumnya.

Adapun yang didokumentasi oleh peneliti adalah :

a. Proses wawancara dengan informan di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember
b. Proses transaksi menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah
c. Suasana Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori yang relevan, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola, memilih elemen yang penting untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Ibid , 233

dipelajari, dan mencapai kesimpulan yang dapat dimengerti oleh peneliti maupun pihak lain.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

   Mereduksi data adalah proses menyusutkan, memilih inti dari data, serta memfokuskan pada elemen penting dan mencari pola dan tema yang relevan. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih terperinci dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, serta mempermudah akses ke data tersebut jika diperlukan. Reduksi data juga dapat diperbantu oleh peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

   Reduksi data adalah suatu proses yang melibatkan pemikiran yang sensitif, membutuhkan kecerdasan, serta pemahaman yang mendalam dan luas. Bagi peneliti yang masih baru, penting untuk melibatkan diskusi dengan rekan seprofesi atau pakar terkait dalam melakukan reduksi data. Melalui diskusi tersebut, peneliti dapat mengembangkan wawasan mereka dan dapat mereduksi data dengan mengidentifikasi data yang memiliki nilai temuan dan berkontribusi pada pengembangan teori secara signifikan. Diskusi ini akan membantu peneliti dalam mengasah kemampuan reduksi data dan meningkatkan kualitas analisis yang dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Penyajian data (Data *display*)

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan cara ini, data yang telah dipaparkan memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi dalam penelitian dan membantu merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Menyajikan data secara visual atau dalam format yang mudah dipahami mempermudah peneliti dalam menginterpretasikan dan menganalisis data secara efektif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan, namun perlu diingat bahwa kesimpulan tersebut mungkin tidak secara sepenuhnya menyelesaikan rumusan masalah tersebut. Hal ini disebabkan oleh sifat dinamis dari penelitian kualitatif, di mana masalah dan rumusan masalah masih dapat berkembang seiring dengan penelitian yang dilakukan di lapangan. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, namun tetap diakui bahwa penelitian tersebut terus berkembang dan mungkin memunculkan pertanyaan atau aspek baru yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kesimpulan awal yang dinyatakan pada tahap awal penelitian masih bersifat provisional dan dapat mengalami perubahan jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya selama tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya. Dengan kata lain, kesimpulan yang telah diuji dan didukung oleh bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data selanjutnya memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dan memberikan dasar yang lebih solid dalam penelitian kualitatif.

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini, peneliti berusaha untuk memastikan keabsahan data temuan yang diperoleh di lapangan. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh temuan yang dapat diandalkan. Untuk mencapai keabsahan data, diperlukan pemeriksaan terhadap kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data, seperti memperpanjang kehadiran peneliti di lapangan, melakukan observasi secara mendalam, menerapkan triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori), melakukan diskusi dengan rekan sejawat, menganalisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan melakukan pengecekan anggota (membercheck). Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, serta dilakukan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.[42] Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Untuk memverifikasi kredibilitas data, dilakukan triangulasi sumber dengan menguji data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Triangulasi Sumber Dokumen

   Menggabungkan data dari berbagai dokumen terkait, seperti kebijakan sekolah, laporan keuangan, dan dokumen sistem pembayaran online yang digunakan.

2. Triangulasi Sumber Wawancara

   Mengumpulkan data melalui wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti staf administrasi sekolah, orang tua siswa, dan pengembang sistem pembayaran online.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara siklikal. Tahap penelitian secara umum terdiridari atas

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 274.

tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap *pra*-lapangan

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Pada tahap ini, peneliti memulai dengan merancang penelitian terlebih dahulu, termasuk mengidentifikasi permasalahan yang dapat dijadikan judul penelitian. Setelah itu, langkah berikutnya adalah mengajukan judul penelitian, menyusun matriks penelitian, dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti melanjutkan dengan menyusun proposal penelitian dan melakukan diseminasi hasil penelitian.

   b. Mengurus perizinan

      Sebelum memulai penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Pengasuh Pondok Pesantren Al-Bidayah untuk memperoleh persetujuan melakukan penelitian di lingkungan pesantren tersebut.

   c. Menjajaki dan menilai lapangan

      Penjajahan dan menilai lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti terlebih dahulu sudah mengetahui melalui orang pada lembaga yang akan diteliti mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian.

   d. Memilih dan memanfaatkan informan

      Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan pemilihan informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan judul penelitian yang ditetapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yakni instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap penelitian lapangan

Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktivitas pada tahap penelitian yaitu:

a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
b. Mengumpulkan data/informan yang dibutuhkan peneliti

3. Tahap analisis data

a. Reduksi data yakni memilih data-data yang telah diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian
b. Penyajian data yakni menyajikan data-data dengan jelas yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Sehingga mudah untuk dipahami.
c. Verifikasi/penarikan kesimpulan yakni memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efisiensi, kelebihan dan kekurangan penerapan sistem pembayaran online di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember. Hasil penelitian ini mendeskripsikan data dan menyajikan hal-hal yang diperoleh di lapangan melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

   Pondok Pesantren Al-Bidayah pertamakali didirikan oleh Dr. KH. Abdul Haris, M.Ag., Pesantren Al-Bidayah beliau tidak didaftarkan sebagai Lembaga pendidikan yang resmi terdaftar pada Kementrian Agama. Karena hal tersebut, Pondok Pesantren Al-Bidayah ini hingga saat ini belum pernah menerima bantuan dana dari pemerintah.

   Pondok Pesantren Al-Bidayah ini dikhususkan untuk pembelajaran bahasa Arab, seperti nahwu, shorof, dan lain-lain. dimana siswa diajarkan agar mahir membaca kitab kuning. Al-Bidayah mempunyai sebuah metode pengajaran bahasa Arab tersendiri yang membuat Pondok ini tetap hidup dan menghasilkan santri yang mahir membaca kitab kuningnya. dicontohkan dengan beberapa kali Pondok Al-Bidayah menjuarai lomba *Qira'atul kutub* sebagai juara umum. Uniknya, Pondok Pesantren Al-Bidayah ini tidak mengeluarkan raport, ijazah, atau bentuk dokumentasi akademik lainnya. Hal ini karena pondok pesantren tidak hanya mengandalkan nilai rapor atau ijazah, tetapi lebih menekankan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pada kemanfaatan ilmu yang diperoleh dan diamalkan oleh santri.

Santri-santri di Pondok Pesantren Al-Bidayah ini terdiri dari santri tingkat Sekolah dasar untuk kategori yang paling muda dan sampai S2 untuk santri kategori dewasa. Untuk Pengurus tersendiri diambil dari Mahasiswa yang sudah menginjak antara Semester 5 sampai 8 untuk menunjang kegiatan Pesantren. Berikut merupakan Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember :

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

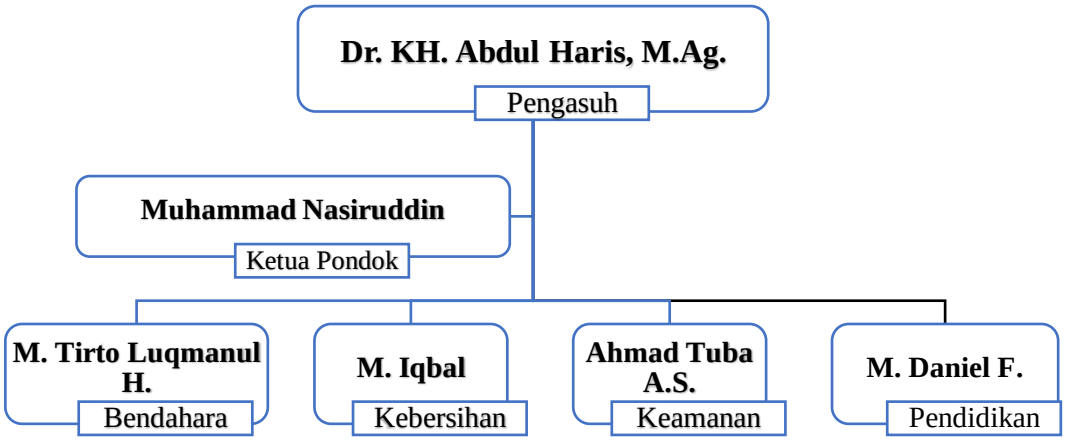

2. Jaringan IDN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jaringan IDN adalah portal digitalisasi sebagai edukasi, menuju inklusi keuangan. Membuka gerbang Ekosistem Pembayaran digital ditujukan kepada semua institusi pendidikan di indonesia.

Setiap bulan, sistem IDN memproses puluhan milyar tagihan pendidikan dari banyaknya institusi. Infradigital sekarang telah berafiliasi bersama Bank besar di Indonesia, Retail Agent serta dompet elektronik dalam setahun perjalanan.

Merchant-merchant yang bergabung bersama Jaringan IDN akan menjadi bagian dari solusi untuk mengatasi masalah pembayaran pendidikan di setiap institusi.

Untuk menunjang kemudahan pengguna jaringan IDN telah berkolaborasi baik itu dengan Bank, Retail, Mobile apps dan lain-lain yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Pihak yang bekerjasama dengan Jaringan IDN

Retail	Bank	Edukasi	Mobile App	Lainnya
Indomaret Alfamart	Mandiri Syariah Mandiri BRI BCA BNI BNI Syariah Danamon	Fresto Edulogy Cicil Duha Syariah	Gopay Tokopedia Mobile Pulsa Kaspro Ayopop LinkAja! Blibli Bayarind Shopee DANA	ATM Bersama Magna Karsa Mulya

Jaringan IDN menyediakan fasilitas digitalisasi untuk institusi pendidikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Banyak layanan yang diperoleh seperti digitalisasi data yang mendukung kelengkapan Data Pokok Pendidikan (Dapodik), layanan pengelolaan keuangan dan penagihan, serta layanan digital lainnya. Untuk tanggungan per bulan instansi yang menggunakan Jaringan IDN ini adalah antara Rp. 250.000 sampai dengan Rp. 500.000.

Penggunaan Jaringan IDN di Pondok Pesantren Al Bidayah hanya dikelola oleh pengurus pesantren yaitu bendahara. Jaringan IDN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digunakan untuk pembayaran SPP santri dan juga kewajiban tahunan pesantren yaitu pembayaran uang pengembangan perpustakaan. Selain bisa membayar lewat online menggunakan aplikasi atau retail-retail yang bekerjasama dengan Jaringan IDN.

Selain kegunaan diatas, di Pondok Pesantren Al Bidayah Jaringan IDN juga digunakan untuk pengelolaan uang pendaftaran santri baru, tagihan awal masuk pesantren oleh bendahara diinput kedalam sistem Jaringan IDN sehingga Wali santri bisa membayarnya kapanpun dan dimanapun.

Jaringan IDN juga digunakan untuk membuat laporan keuangan di Pondok Pesantren Al Bidayah, setiap minggu di Pondok Pesantren Al Bidayah diadakan rapat Bersama pengasuh untuk evaluasi bidang-bidang kepengurusan di pesantren yang salah satunya adalah keuangan, setiap minggu pengurus bendahara mendownload data-data aktivitas keuangan yang ada di Jaringan IDN selama seminggu, lalu diproses yang nantinya akan dilaporkan kepada pengasuh.

Salah satu syarat untuk izin pulang di Pondok Pesanten Al Bidayah adalah lunas seluruh tanggungan keuangan, sehingga ketika ada perpulangan pesantren bendahara harus menampilkan siapa saja yang belum lunas dan apa saja tanggungannya, dengan jaringan IDN bendahara hanya tinggal mendownload data yang sudah tersedia di sistem jaringan IDN lalu diproses dan ditampilkan kepada santri untuk nantinya dilunasi ketika ada tanggungan yang belum dilunasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini menyajikan tentang data yang diperoleh saat melakukan penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan dengan berdasarkan pada rumusan masalah, kemudian dipaparkan dengan rinci sesuai dengan fakta yang diperoleh ketika melakukan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi dan Wawancara. Secara rinci akan dijelaskan berdasarkan pada fokus permasalahan sebagai berikut :

1. Konsep Sistem Pembayaran SPP dengan menggunakan Jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

Sistem pembayaran merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari pihak pertama (pengirim) kepada pihak kedua (penerima). Komponen penting dalam konsep pembayaran diantaranya adalah alat pembayaran, saluran pembayaran, kelembagaan, mekanisme operasional, infrastruktur teknis, perangkat hukum, dan pengguna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Alat pembayaran

Hingga saat ini, alat pembayaran utama yang berlaku di masyarakat adalah uang. Bank Indonesia sebagai bank sentral mengatur sistem dan alat pembayaran selain uang tunai dapat digunakan di Indonesia secara sah, diantaranya ATM, kartu kredit, dan uang elektronik**.** Dalam hal ini, Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember menggunakan sistem dan alat pembayaran non tunai dalam

pembayaran yang berhubungan dengan pesantren, diantaranya pembayaran SPP, uang perpustakaan, dan uang pendaftaran santri baru.

Pengasuh pesantren Al-Bidayah yakni Dr. KH. Abdul haris M.Ag. mengatakan bahwa :

> "Dalam perubahan sisem pembayaran yang awalnya tunai menjadi *Online* ini pengurus sudah mempersiapkan terlebih dahulu secara matang apa saja yang akan diterapkan menggunakan sistem pembayaran *online* ini dan disosialisasikan kepada wali santri terkait perubahan ini" [43]

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim mengatakan bahwa :

> "Setelah semua hal yang berkaitan dengan system pembayaran *online* ini siap kami mengumpulkan wali santri untuk menjelaskan bagaimana teknis penggunaan system pembayaran online ini, hal ini kami lakukan karena tidak semua wali santri faham terkait system pembayaran online, bahkan mungkin masih ada yang baru mengenalnya Ketika kami sosialisasikan"[44]

b. Saluran pembayaran

Pembayaran SPP di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember dapat menggunakan ATM dan dompet elektronik. Dompet elektronik yang dapat digunakan untuk pembayaran SPP ini diantaranya DANA, Gopay, Mobile Pulsa, Kaspro, Ayopop, LinkAja, dan lain sebagainya.

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim mengatakan :

> "Salah satu faktor kami memilih jaringan IDN ini dikarenakan fitur-fitur dari platform ini sudah lumayan lengkap, sehingga sangat memudahkan kami dan wali santri Ketika ingin melakukan pembayaran, Kerjasama sistem jaringan IDN dengan retail-retail terdekat, Bank-bank ternama yang sudah

[43] Abdul Haris, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 September 2023
[44] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

> sering dipakai jasanya oleh masyarakat dan juga aplikasi yang lumrah digunakan oleh mayoritas masyarakat semakin membuat kami yakin untuk menggunakan jaringan IDN ini". [45]

c. Kelembagaan

Suatu sistem pembayaran, diperlukan adanya lembaga ikut andil dalam proses pembayaran, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember menggunakan jaringan IDN yang sudah terdaftar di Bank Indonesia.

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim mengatakan bahwa :

> "Jaringan IDN ini menyediakan fasilitas untuk instansi pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh instansi tersebut. Penggunaan jaringan IDN di pondok pesantren Al-Bidayah Jember hanya dapat dikelola oleh bendahara agar lebih mudah dalam mengelola data yang ada dan minim terjadi kesalahan data" [46]

d. Mekanisme operasional

Komponen ini harus menjamin dana yang dikirimkan oleh pengirim aman di tangan penerima. Keamanan dan perlindungan data pada jaringan IDN sudah menggunakan standar sistem informasi Internasional yaitu ISO 27001: 2013.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kerangka kerja ISO 27001 bertujuan untuk menjaga penggunaan teknologi, sistem, dan operasi manajemen yang efektif dalam menjaga keamanan informasi bagi perusahaan atau organisasi. Keamanan ini membantu memastikan bahwa pengukuran keamanan informasi dilakukan dengan baik, informasi rahasia disimpan secara

[45] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022
[46] M. Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022

aman, aset dilindungi, dan pertukaran informasi dilakukan dengan keamanan yang memadai. Keamanan data sesuai dengan standar ISO 27001 merupakan komitmen penting bagi organisasi atau lembaga untuk menjaga keamanan data.

Pengasuh pesantren Al-Bidayah Dr. KH. Abdul Haris M.Ag. mengatakan bahwa :

> "Saya instruksikan kepada pengurus bendahara untuk memilih platform yang selain banyak manfaatnya juga dapat menjaga data wali santri, hal itu menjadi sangat penting agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan di kemudian harinya" [47]

Muhammad tirto luqmanul hakim mengatakan bahwa :

> "Salah satu faktor kami menggunakan jaringan IDN ini adalah keamanannya yang sudah memenuhi standar nasional sehingga dapat menjamin data santri terjaga dengan aman didalamnya, kemanan data para wali santri merupakan tanggungjawab kami, sehingga aplikasi yang kami pilih adalah yang bisa menjamin terkait keamanan data para wali santri sehingga wali santri tidak takut untuk melakukan transaksi oline ini" [48]

e. Infrastruktur teknis

Komponen ini merupakan komponen yang mendukung sistem pembayaran untuk terlaksana dengan baik dan lancar. Dalam hal ini hal-hal yang digunakan untuk melakukan transaksi atau kegiatan yan lain menggunakan jaringan IDN ini memerlukan beberapa alat dan hal-hal yang mendukung, diantaranya *Handphone,* rekening dan jaringan internet yang kuat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Abdul Haris, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 September 2023
[48] M. Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku bendahara menjelaskan bahwa :

> "Sebelum menerapkan jaringan IDN ke pondok Al-Bidayah kami menganalisis terlebih dahulu apakah lebih banyak wali sanri yang masih tidak *familiar* dengan internet atau tidak, setelah kami analisis ternyata menghasilkan bahwa lebih banyak wali santri yang sudah *familiar* dengan internet karena berdomisili di kota sehingga tidak bingung lagi terkait teknologi tersebut, untuk mengatasi wali santri yang belum familiar dengan hal tersebut maka kami menyediakan rekening pembayaran SPP untuk solusi wali santri yang masih gagap teknologi tersebut" [49]

f. Perangkat hukum

Sebuah sistem pembayaran memerlukan perangkat hukum untuk mengatur transaksi tersebut. Perangkat hukum disini memiliki peran untuk mengatur alat pembayaran yang boleh untuk digunakan. Dalam hal ini, Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember menggunakan jaringan IDN untuk sistem pembayarannya. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa jaringan IDN telah terdaftar di Bank Indonesia, sehingga alat pembayaran yang dapat digunakan adalah ATM, kartu kredit dan dompet elektronik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Tirto Luqmanul hakim mengatakan bahwa :

> "Pihak-pihak yang melakukan transaksi pembayaran SPP ini adalah wali santri dan bendahara. Wali santri memiliki akun masing-masing untuk melakukan pembayaran, dan bendahara pesantren memantau melalui akun yang dimilikinya. Proses penyelesaian transaksi pembayaran SPP ini diawali dengan wali santri yang memasukkan Nomor Induk Santri (NIS) di web jaringan IDN, kemudian melakukan pembayaran. Setelah itu, wali santri akan mendapat notifikasi selesai membayar di

[49] M. Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022

> nomor *handphone* yang sudah didaftarkan sebelumnya. Selanjutnya, wali santri melakukan konfirmasi kepada bendahara" [50]

g. Pengguna

Pengguna merupakan komponen penting dalam sistem pembayaran, karena tanpa adanya pengguna, tidak akan terjadi proses pembayaran. Pihak-pihak yang dapat menggunakan jaringan IDN untuk melakukan pembayaran SPP di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember adalah wali santri dan bendahara pesantren.

Bendahara memiliki nomor telepon tersendiri yang bisa dihubungi oleh wali santri terkait kendala-kendala yang dialami ketika melakukan pembayaran menggunakan Jaringan IDN yang selanjutnya akan dikoordinasikan kepada pihak Jaringan IDN. Sedangkan jaringan IDN juga menyediakan nomor *whatsapp* yang bisa dihubungi yang nantinya akan dihubungkan kepada pihak *customer service* Jaringan IDN yang pelayanannya sangat *responsive* dan siap membantu setiap waktu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku Bendahara mengatakan bahwa:

> "Kami menyediakan nomor *Whatsapp* yang menjadi wadah untuk para santri menyampaikan keluhan yang terjadi yang selanjutnya kami pertanyakan terhadap jaringan IDN terkait permasalahannya, karena jika wali santri langsung yang mengurus kepada jaringan IDN ditakutkan ada beberapa hal yang masih belum diketahui sehingga hanya membuat bingung wali santri" [51]

[50] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember 1 Juli 2023
[51] M. Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022

Ibu Wiwin Roshida selaku wali santri mengatakan bahwa :

> "Penyediaan *Whatsapp* oleh bendahara pesantren membuat kami tidak risau dan takut lagi ketika menggunakan sistem pembayaran online ini, karena jika terjadi permasalahan kami bisa menghubungi pihak bendahara saja dan tidak perlu menghubungi *call senter* jaringan IDN langsung untuk mengatasi gangguan" [52]

Ibu Ana Muawanah selaku wali santri juga mengatakan bahwa:

> "Penerapan sistem pembayaran online oleh pondok Al-Bidayah ini menurut kami sudah lumayan efektif menurut yang kami rasakan, pelayanan yang diberikan oleh bendahara sangat lengkap dan mudah dimengerti sehingga kami merasa sangat terbantu" [53]

2. Implementasi Sistem Pembayaran SPP dengan menggunakan Jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

Implementasi Sistem pembayaran SPP online dapat membuat Pesantren dan wali santri dapat memanfaatkan efisiensi dan kemudahan sistem pembayaran SPP online dalam proses pembayaran.

Efisiensi berkaitan dengan jumlah upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika upaya yang diperlukan terlalu besar, dapat dikatakan bahwa efisiensi tidak tercapai.

Berikut ini adalah langkah-langkah implementasi sistem pembayaran SPP secara online menggunakan Jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Wiwin Roshida, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Agustus 2022
[53] Ana Muawanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Agustus 2022

a. Pendataan Santri

Santri yang mendaftar di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember akan diminta untuk melengkapi formulir yang disediakan oleh pengurus pesantren melalui *Google form* yang berisi Nama lengkap, nama panggilan, tempat lahir, *e-mail,* dan nomor telepon orang tua untuk dimasukkan pada sistem jaringan IDN dan dibuatkan Nomor Induk Santri (NIS) yang digunakan oleh wali santri ketika membayar tagihan. Ketika melakukan pembayaran wali santri menuliskan nama pesantren lalu memasukkan NIS agar muncul tagihan yang harus dibayarkan.

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku bendahara menjelaskan bahwa:

> "Untuk memudahkan pemasukan data pada Sistem jaringan IDN, Bendahara bekerjasama dengan pengrus yang lain untuk melakukan pendataan tentang apa saja yang dibutuhkan ketika memasukkan data santri pada jaringan IDN ketika penerimaan santri baru dengan memberikan link *google form* yang berisi tentang data Santri agar diisi sebelum masuk Pondok Pesantren, sehingga bendahara bisa langsung membuat daftar tagihan untuk santri tersebut" [54]

Ibu Wiwin Roshida selaku wali santri menjelaskan bahwa :

> "Pendataan yang dilakukan oleh pesantren sangat cepat dan tidak harus menunggu berhari-hari, Ketika kita sudah memasukkan data kita ke Google form dan memasukkan santri kedalam pesantren maka tagihan langung diproses bendahara"[55]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022
[55] Wiwin Roshida, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Agustus 2022

Ibu Ana Muawanah selaku wali santri menjelaskan bahwa :

"Pendataan dan pembuatan tagihan santri yang tidak membutuhkan waktu yang lama membuat kami sebagai wali santri merasa tenang dan juga putra kami bisa fokus belajar di pesantren" [56]

b. Penentuan Biaya dan penyaluran dana

Rincian biaya yang harus dibayarkan oleh Wali Santri sudah bisa terlihat ketika melakukan pembayaran. Dalam sistem pembayaran online, jelas menentukan biaya SPP langsung dan spesifikasi komponen biaya. Ini akan memberikan kejelasan kepada orang tua sehubungan dengan tagihan yang akan dibayarkan.

Dr. KH. Abdul Haris M.Ag. menjelaskan bahwa :

"Terkait besaran jumlah biaya tagihan yang harus dibayarkan oleh wali santri, kami menerapkan besaran yang tidak terlalu mahal bahkan jika dibandingkan dengan pesantren kota yang lain masih tegolong murah" [57]

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku Bendahara menjelaskan bahwa:

"Untuk penentuan besaran biaya SPP dan perpustakaan adalah kewenangan dari Pengasuh selaku pemilik dan pembina pondok pesantren, bendahara hanya bertugas mengelola keuangan pesantren dan memastikan semua transaksi yang dilakukan oleh wali santri berjalan dengan baik dan benar sehingga dapat berpengaruh terhadap keuangan pesantren" [58]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Ana Muawanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Agustus 2023
[57] Abdul Haris, diwawancara oleh penulis, Jember, 14 September 2023
[58] M. Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022

c. Metode Pembayaran

Pondok pesantren Al-Bidayah Jember menggunakan metode pembayaran yang disediakan oleh jaringan IDN yang dilakukan oleh wali santri melalui aplikasi ataupun retail yang bekerjasama dengan jaringan IDN. Ketika ada wali santri yang ada kendala ketika menggunakan aplikasi ataupun retail yang bekerjasama dengan jaringan IDN maka wali santri dapat melakukan pembayaran dengan cara transfer kepada pesantren, lalu melakukan konfirmasi kepada pihak bendahara yang nantinya akan melakukan proses pembayaran melalui jaringan IDN.

Untuk menghindari kesalahan data, Bendahara Pondok Pesantren Al-Bidayah membuat kartu SPP yang dibagikan kepada seluruh Santri. Setiap pembayaran yang dilakukan akan dicatat pada kartu SPP tersebut.

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku bendahara menjelaskan bahwa:

> "Untuk meminimalisir kesalahan data, kami membat kartu SPP yang dipegang oleh setiap santri yang berisi tentang bukti pembayaran yang telah lunas, sehingga antara wali santri dan pengurus memiliki data pembayaran baik yang sudah terbayar ataupun belum terbayarkan agar tidak terjadi kesalahfahaman antara wali santri dan juga pengurus bendahara" [59]

Ibu Wiwin Roshida selaku wali santri mengatakan bahwa :

> "Terkadang data yang kami peroleh dari pengecekan pada sistem jaringan IDN tidak sesuai dengan apa yang kita bayarkan, misalkan kita ingat pembayaran Agustus sudah

[59] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lunas, akan tetapi belum terdata pada jaringan IDN, sehingga pengadaan wajib lapor setelah bayar dengan membawa kartu SPP sangat efktif dilakukan agar tidak merugikan semua pihak"[60]

d. Layanan Pengaduan

Bendahara memiliki layanan kepada wali santri, bendahara memiliki nomor telepon tersendiri yang bisa dihubungi oleh wali santri terkait kendala-kendala yang dialami ketika melakukan pembayaran menggunakan jaringan IDN yang selanjutnya akan dikoordinasikan kepada pihak jaringan IDN.

Jaringan IDN juga menyediakan nomor *whatsapp* yang bisa dihubungi yang nantinya akan dihubungkan kepada pihak c*ustomer service* jaringan IDN yang pelayanannya sangat *responsive* dan siap membantu setiap waktu.

Ibu Wiwin Rosida Selaku Wali Santri Mengatakan bahwa:

"Terkadang ketika kami menggunakan sistem pembayaran dengan jaringan IDN ini kami mengalami beberapa kendala, seperti pembayaran yang sudah terbayar akan tetapi belum divalidasi oleh sistem, penyediaan nomor *Whatsapp* dari pihak pesantren yang bisa kami hubungi sangat memudahkan kami dalam melaporkan kendala yang terjadi". [61]

Ibu Ana Muawanah menjelaskan bahwa :

"Penyediaan nomor telepon yang diterapkan oleh bendahara sangatlah membantu kami, baik ketika terjadi *error* ataupun Ketika jaringan kami sedang lemah sehingga sulit mengakses jaringan IDN ini" [62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Wiwin Roshida, diwawancara oleh penulis, Jember 1 Agustus 2022
[61] Wiwin Roshida, diwawancara oleh penulis, Jember 1 Agustus 2022
[62] Ana Muawanah, diwawancara oleh penulis, Jember 1 Agustus 2022

Bagi orang tua atau wali santri, Implementasi sistem pembayaran SPP secara online dapat mempermudah proses pembayaran, mengurangi beban administrasi, dan meningkatkan efisiensi. Namun penting juga untuk memastikan bahwa dukungan teknis dan akses tersedia bagi orang-orang yang mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi.

3. Implikasi Sistem Pembayaran SPP dengan menggunakan Jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

Implikasi merupakan akibat yang terjadi atau yang muncul karena suatu hal yang telah dilakukan. Berikut akan dijelaskan implikasi dari adanya sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di pondok pesantren Al-Bidayah.

Persepsi kemanfaatan untuk mengetahui tingkat penerimaan teknologi, dalam hal ini jaringan IDN dalam pembayaran SPP di pondok pesantren Al-Bidayah Jember, sebagai berikut:

a. Mempercepat pekerjaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pembayaran konvensional sudah banyak ditinggalkan oleh masyarakat seiring dengan berkembangnya pembayaran *online*. Pembayaran konvensional cenderung menghabiskan waktu karena harus memberikan secara langsung kepada pihak penerima. Begitupula dalam pembayaran SPP di pondok pesantren Al-Bidayah Jember.

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku bendahara menjelaskan :

> “Sebelumnya, pondok pesantren Al-Bidayah Jember menerapkan pembayaran *offline*/tunai dimana pihak wali santri harus ke pesantren untuk melakukan pembayaran. Adanya jaringan IDN yang digunakan oleh pondok pesantren Al-Bidayah Jember dalam pembayaran SPP lebih menghemat waktu yang dimiliki wali santri karena pembayaran dapat dilakukan dimanapun melalui pihak-pihak yang bekerjasama dengan jaringan IDN.” [63]
>
> Muhammad Imron selaku santri menjelaskan bahwa :
>
> “Sebelum diterapkan jaringan IDN ini untuk pembayaran SPP harus antri terlebih dahulu bersama teman-teman yang lain untuk melakukan pembayaran, setelah diterapkan jaringan IDN ini kami tidak perlu antri lama lagi karena pembayaran bisa dilakukan secara online”[64]
>
> Dani Alwi selaku santri juga menjelaskan :
>
> ”Penerapan sistem pembayaran *online* menggunakan jaringan IDN ini membuat proses penerimaan santri baru berjalan sangat cepat, Ketika saya mendaftar disini dulu proses yang dilakukan sangat cepat sehingga membuat saya bisa melakukan hal yang lain seperti pemindahan barang-barang saya ke kamar dan lain sebagainya” [65]

b. Performa pekerjaan

Hasil kerja yang didapatkan dengan adanya jaringan IDN yang diterapkan oleh pondok pesantren Al-Bidayah Jember tentu lebih baik daripada sebelumnya. Wali santri cukup melakukan pembayaran dengan memasukkan Nomor Induk Santri (NIS) kemudian pembayaran dapat dilakukan melalui pihak-pihak yang bekerjasama dengan jaringan IDN. Bendahara pesantren dalam menampilkan rekap tanggungan santri dan santri yang telah membayar cukup dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022
[64] Muhammad Imron, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Agustus 2022
[65] Dani Alwi, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Agustus 2022

mengunduh di jaringan IDN. Rekapitulasi mengenai santri-santri yang sudah membayar maupun yang memiliki tanggungan cenderung lebih tepat dibandingkan pembayaran manual.

Muhammad Tirto Luqmnaul Hakim selaku bendahara menjelaskan bahwa :

> "Rekapitulasi data ini sangat penting untuk kami lakukan setiap bulannya untuk menganalisis berapa rata-rata santri yang membayar lunas SPP dalam satu bulan yang nanti akan dilaporkan kepada pengasuh sebagai laporan bulanan, sebelum menggunakan jaringan IDN ini kami merekap data dengan cara manual, yakni menggunakan buku rekap harian dan merekapnya, akan tetapi hal itu sering kami temukan kesalahan ataupun ada data yang belum diinput sehingga sangat merepotkan kami".[66]

c. Peningkatan produktivitas

Adanya jaringan IDN yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember dapat meningkatkan produktivitas pihak-pihak yang terlibat, diantaranya bendahara pesantren dan wali santri. Pembayaran SPP sebelumnya menggunakan sistem manual, yaitu membayar langsung kepada bendahara kemudian bendahara menuliskan di buku dan kartu SPP. Hal ini sangat menguras waktu dan tenaga. Waktu yang sebelumnya digunakan untuk perjalanan ke pesantren dan mengantri dalam pembayaran SPP, dapat digunakan untuk hal-hal lain yang lebih bermanfaat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[66] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022

Muhammad Imron selaku santri menjelaskan bahwa :

> "Penerapan sistem pembayaran menggunakan jaringan IDN ini sangat membuat waktu kami dengan keluarga lebih lama dan berkualitas, karena Ketika wali santri ke pesantren tidak sibuk lagi dengan pembyayaran SPP sehingga hanya berfokus pada keluarga saja" [67]

Dani Alwi selaku santri menjelaskan bahwa :

> "Waktu yang sebelumnya kami gunakan untuk mengantri pembayaran SPP kini bisa kami gunakan untuk kegiatan yang lain yang lebih bermanfaat".[68]

d. Efektivitas

Efektivitas artinya memberikan hasil yang memuaskan. Penggunaan jaringan IDN untuk pembayaran SPP di Pondok Pesantren Al-Bidayah ini memberikan dampak yang positif, utamanya untuk bendahara pesantren. Bendahara cukup mengunduh hasil rekapitulasi tanggungan santri di jaringan IDN untuk dijadikan laporan kepada pengasuh. Sedangkan sebelum menggunakan jaringan IDN ini, bendahara harus mengecek satu-persatu untuk santri yang sudah membayar dan santri yang masih memiliki tanggungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku bendahara menjelaskan bahwa :

> "Penerapan jaringan IDN ini sebagai sistem pembayaran sangat efektif untuk melakukan aktivitas-aktivitas keuangan di pesantren,seperti membuat potensi pembayaran SPP selama satu bulan ataupus satu tahun karena data-datanya sudah terekap otomatis dalam sistem, sehingga bendahara hanya

[67] Muhammad Imron, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Agustus 2022
[68] Dani Alwi, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Agustus 2022

> tinggal menata ulang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan". [69]

e. Mempermudah pekerjaan

Pembayaran SPP di pondok pesantren Al-Bidayah Jember yang menggunakan jaringan IDN lebih memudahkan pihak-pihak yang terlibat, utamanya bendahara. Rekapitulasi santri-santri yang memiliki tanggungan dan santri yang sudah membayar dapat diunduh dengan mudah di jaringan IDN ini.

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku Bendahara menjelaskan bahwa:

> "Sumber keuangan terbesar pada pesantren kami bersumber dari SPP santri, oleh karena itu kami membutuhkan Sistem yang membantu kelancaran dan kemudahan bagi kami selaku pengelola keuangan dan wali santri selaku pihak pengguna sistem pembayaran tersebut, jaringan IDN ini sangat membantu dengan fitur-fitur yang ada didalamnya yang bisa kami manfaatkan, banyaknya kesibukan yang kami miliki terasa lebih ringan karena hal ini". [70]

f. Mudah dipelajari

Pertama kali diberlakukan pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN ini tentu memberikan kesulitan tersendiri bagi bendahara maupun wali santri. Bagi wali santri, bendahara memberikan fasilitas untuk mempelajari penggunaan jaringan IDN ini. Secara umum, wali santri yang mempelajari penggunaan jaringan IDN ini memberikan respon baik karena kemudahan dalam proses pembayarannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022
[70] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, 1 Juli 2022

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku Bendahara memberikan penjelasan bahwa:

> "Jaringan IDN ini termasuk mudah untuk digunakan. Wali santri secara umum memberikan respon baik terhadap penggunaan jaringan IDN yang diberlakukan di pesantren kami. Menurut mereka, lebih mudah dan lebih menghemat waktu apabila pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN".[71]

Ibu Wiwin Roshida selaku wali Santri menjelaskan bahwa :

> "Penggunaan jaringan IDN ini tidak begitu rumit bahkan cenderung mudah untuk digunakan, Ketika kami ada kesulitan kami tinggal menhubungi bendahara pesantren untuk membaantu kesulitan kami"[72]

Ibu Ana Muawanah selaku wali santri menjelaskan bahwa :

> "Kami sebelumnya belum pernah menggunakan system pembayaran dengan metode *online* seperti jaringan IDN ini, akan tetapi Ketika kami pertama kali menggunakannya kami tidak kesulitan untuk menggunakannya"[73]

g. Fleksibel

Pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN ini memberikan kemudahan bagi wali santri maupun kepada pengelola, dalam hal ini bendahara pesantren. Wali santri dapat melakukan pembayaran melalui pihak-pihak yang bekerja sama dengan jaringan IDN, tanpa perlu ke pesantren kembali. Selain itu, bendahara dapat dengan mudah mengecek santri yang sudah membayar dan santri yang masih memiliki tanggungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Juli 2022
[72] Wiwin Roshida, diwawancara oleh penulis, Jember,1 Agustus 2022
[73] Ana Muawanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Agustus 2022

Muhammad Tirto Luqmanul Hakim selaku wali bendahara menjelaskan bahwa:

> "Salah satu alasan kami memili jaringan IDN ini karena fitur-fitur yang ditawarkan lumayan lengkap, Kerjasama jaringan IDN dengan hal-hal yang sudah lumrah dikalangan masyarakat juga menjadi tolak ukur kami dalam memilih sistem Pembayaran" [74]

Berdasarkan persepsi yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa jaringan IDN yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember untuk melaksanakan pembayaran SPP lebih memudahkan pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya wali santri dan bendahara. Oleh karena itu, jaringan IDN ini dapat diterima dengan baik dan dapat digunakan untuk jangka panjang.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gagasan penulis, mengaitkan kategori-kategori, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya. Selain itu, ditafsirkan dan dijelaskan dari temuan yang ada di lapangan.[75] Berdasarkan hasil data yang diperolah dalam metode observasi, metode wawancara kepada wali santri dan bendahara, dan metode dokumentasi yang telah dilakukan, akan dilakukan analisis di pembahasan temuan. Pembahasan ini akan diuraikan sesuai dengan temuan penelitian selama penelitian ini berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[74] Muhammad Tirto Luqmanul Hakim, diwawancara oleh penulis, Jember 1 Juli 2022
[75] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 80.

1. **Konsep sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember.**

Pembayaran adalah sarana pemindahan dana dalam rangka memenuhi kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi yang dilakukan, jenis dari pembayaran dibagi menjadi dua yaitu tunai dan non tunai.[76] Pembayaran SPP di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember menggunakan jaringan IDN, dimana jaringan IDN ini sudah terdaftar di Bank Indonesia sebagai Bank sentral di Indonesia. Bank Indonesia menetapkan bahwa sistem pembayaran non tunai diperbolehkan untuk digunakan sebagai transaksi di Indonesia.[77] Metode pembayaran yang dapat digunakan dalam pembayaran di Pondok Pesantren Al-Bidayah ini diantaranya adalah ATM, kartu kredit, dan dompet elektronik. Dompet elektronik atau yang biasa disebut dengan *e-wallet* yang dapat digunakan diantaranya LinkAja, DANA, dan sebagainya. Wali santri dapat memilih media manapun yang diinginkan untuk membayar SPP ini, selama media tersebut bekerjasama dengan jaringan IDN.[78]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jaringan IDN yang keamanan dan perlindungannya menggunakan standar sistem informasi internasional yaitu ISO 27001: 2013 ini dapat memberikan keyakinan tersendiri bagi wali santri. Sehingga wali santri

[76] Sri Mulyati Tri Subari, *Kebijakan sistem pembayaran di Indonesia*, (Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2013), 4.
[77] Nugrah Leksono Putri Handayani dan Poppy Fitrijanti Soeparan, "Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM", *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* (September, 2022), 25.
[78] Jaringan IDN, "Jaringan IDN portal digitalisasi untuk edukasi", 2018, www.infradigital.io

tidak perlu khawatir terdapat penyelewengan dana, penyelewengan data oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, dalam pendaftaran akun santri ke jaringan IDN tidak memerlukan data-data penting seperti nomor kartu keluarga maupun nomor induk kependudukan yang apabila disalahgunakan akan merugikan pihak wali santri.

Beberapa hal yang sudah dijelaskan diatas sudah memenuhi komponen-komponen penting yang harus ada dalam sistem pembayaran, yaitu alat pembayaran, saluran pembayaran, kelembagaan, mekanisme operasional, infrastruktur teknis, perangkat hukum, dan pengguna.[79]

2. Implementasi sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

Santri yang mendaftar di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember akan diminta untuk melengkapi formulir yang disediakan oleh pengurus pesantren melalui *Google form* yang berisi Nama lengkap, Nama Panggilan, Tempat lahir, *e-mail*, dan Nomor telepon Orang Tua untuk dimasukkan pada sistem Jaringan IDN dan dibuatkan Nomor Induk Santri (NIS) yang digunakan oleh Wali Santri ketika membayar tagihan. Selanjutnya, penentuan besaran biaya yang harus dibayarkan oleh wali santri sepenuhnya adalah hak pengasuh. Pembayaran SPP yang besarannya sudah ditentukan dan terlihat di akun masing-masing wali santri dapat dilakukan pembayaran melalui pihak yang bekerjasama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[79] Nugrah Leksono Putri Handayani dan Poppy Fitrijanti Soeparan, "Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM", *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* (September, 2022): 24.

dengan jaringan IDN seperti bank, dompet digital dan lain sebagainya. Selain itu, pihak pesantren tetap memberikan fasilitas untuk membayar secara langsung di loket pondok pesantren. Namun, pembayaran secara langsung ini tetap akan dimasukkan ke jaringan IDN dengan dibantu oleh bendahara pesantren.

Selanjutnya, bendahara memberikan layanan kepada wali santri, yaitu memberikan nomor telepon tersendiri yang bisa dihubungi oleh wali santri terkait kendala-kendala yang dialami ketika melakukan pembayaran menggunakan jaringan IDN yang selanjutnya akan dikoordinasikan kepada pihak jaringan IDN. Jaringan IDN juga menyediakan nomor *whatsapp* yang bisa dihubungi yang nantinya akan dihubungkan kepada pihak c*ustomer service* jaringan IDN yang pelayanannya sangat *responsive* dan siap membantu setiap waktu.

Bagi orang tua atau wali santri, implementasi sistem pembayaran SPP secara online dapat mempermudah proses pembayaran, mengurangi beban administrasi, dan meningkatkan efisiensi. Jaringan IDN yang diimplementasikan untuk pembayaran SPP di Pondok Pesantren Al-Bidayah ini memenuhi komponen-komponen sistem pembayaran yang dijelaskan oleh Handayani[80]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[80] Nugrah Leksono Putri Handayani dan Poppy Fitrijanti Soeparan, "Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM", *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* (September 2022): 25.

3. Implikasi sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

Implikasi merupakan dampak yang ditimbulkan dari hasil penelitian kepada pihak-pihak tertentu. Banyak kemudahan yang diperoleh ketika menggunakan sistem pembayaran menggunakan Jaringan IDN, diantaranya adanya kerjasama jaringan IDN dengan beberapa aplikasi dan *retail*. Kerjasama antara Jaringan IDN dengan beberapa bank yang sudah *familiar* di masyarakat, retail yang sudah tersebar luas di seluruh indonesia, dan juga aplikasi-aplikasi yang sudah umum digunakan oleh semua kalangan seperti Shopee, Dana, Gopay, Tokopedia dan lain-lain, dan juga pihak yang lain sangat memudahkan pengguna. Wali santri Juga bisa melihat tagihan yang sudah dan belum terbayar sendiri tanpa harus datang ke pesantren. Kedua, penggunaan Jaringan IDN ini memberikan kemudahan kepada bendahara dalam melakukan rekapitulasi data. Rekapitulasi data yang awalnya harus dicatat secara manual menjadi lebih mudah karena sudah terekap otomatis di sistem Jaringan IDN.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keuntungan selanjutnya yang diberikan dengan menggunakan jaringan IDN ini adalah menghemat waktu. Jaringan IDN dengan kemudahan-kemudahan yang ditawarkannya membuat pengelola keuangan pesantren dan juga wali santri dapat menghemat waktunya sehingga waktu yang ada tidak hanya digunakan untuk mengantri di loket pembayaran tetapi bisa digunakan untuk hal lain yang bermanfaat. Selain itu, adanya transparansi data oleh jaringan IDN juga membuat wali santri

bisa melihat tagihan yang belum dan yang sudah terbayar. Ketika sudah melakukan pembayaran, wali santri juga akan mendapatkan notifikasi terkait tagihan yang sudah terbayar, sehingga tidak akan ada lagi penyelewengan dana oleh santri lagi seperti sebelum menggunakan jaringan IDN ini.

Beberapa hal yang sudah dijelaskan diatas, memenuhi indikator persepsi kemanfaatan dan indikator persepsi kemudahan dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis yang dapat digunakan sebagai acuan diterimanya teknologi,[81] dalam hal ini jaringan IDN untuk pembayaran SPP. Oleh karena itu, jaringan IDN untuk pembayaran SPP di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember dapat digunakan dalam jangka panjang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[81] Davis D Fred. "Perceived usefulness, precieved ease of use, and user acceptance of information technology", *MIS Quarterly : Management Information Systems*, (1989): 319.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep yang diterapkan pada Pondok Pesantren Al-Bidayah sudah saling menguntungkan dan memudahkan kedua belah pihak, baik dari pihak pesantren ataupun dari pihak wali santri. Baik organisasi secara keseluruhan maupun pekerja individu akan memperoleh keuntungan besar karena adanya peningkatan efisiensi kerja. Selain itu, penggunaan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember ini meningkatkan kerapian kerja, ketepatan kerja dan kualitas kerja.
2. Penerapan jaringan IDN untuk pembayaran SPP di Pondok Pesantren Al-Bidayah memenuhi komponen penting dalam konsep sistem pembayaran, diantaranya alat pembayaran, saluran pembayaran, kelembagaan, mekanisme operasional, infrastruktur teknis, perangkat hukum, dan pengguna.
3. Indikator persepsi kemanfaatan dan indikator persepsi kemudahan dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat digunakan sebagai acuan diterimanya teknologi, dalam hal ini jaringan IDN untuk pembayaran SPP. Oleh karena itu, jaringan IDN untuk pembayaran SPP di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember dapat digunakan dalam jangka panjang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran-saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian terhadap implementasi sistem pembayaran SPP dengan menggunakan jaringan Infra Digital Nusantara (IDN) di pondok pesantren Aal-Bidayah Jember , maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemilihan platform yang akan digunakan pada suatu lembaga harus memastikan ada variasi metode pembayaran digital yang tersedia, seperti transfer bank, dompet digital, kartu kredit, dan lain sebagainya. Keamanan harus memastikan data yang ada terlindungi dengan baik. Selain itu, pembuatan sistem harus yang mudah digunakan oleh semua pihak yang terlibat.
2. Bendahara sebagai penanggungjawab harus memahami tentang apa saja yang berkaitan dengan pengoperasian sistem, setelah itu bendahara harus melakukan pelatihan kepada wali santri dan santri sebagai pengguna. Selain itu harus ada uji coba secara menyeluruh sebelum meluncurkannya secara resmi.
3. Bendahara selaku penanggungjawab keuangan pesantren harus melakukan pemantauan secara rutin terhadap system untuk menghindari potensi masalah teknis atau keamanan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Ascarya, Sri Mulyati T.S. *Kebijakan sistem pembayaran di Indonesia.* Jakarta: Bank Indonesia, 2003

Davis. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS quarterly, 1989

Fakhur Rozi M., Rizqi Agatin R., "Analisis efisiensi saluran distribusi melalui pendekatan transportasi pada UMKM kerupuk ikan tenggiri desa Gedangan kecamatan Kutorejo kabupaten Mojokero". *IQTISHODUNA.* No.02, (2019)

Handayani Nugrah Leksono Putri, "Peran sistem pembayaran digital dalam revitalisasi UMKM". *Journal of economics and business management.*No. 03, (2022)

Hakim Lukman. *Prinsip-prinsip dasar sistem informasi manajemen*. Jambi: Timur laut aksara, 2019

Harta Gede Dana, "Analisis sistem pembayaran SPP melalui aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi pada SMA Negeri 4 Singaraja". *Jurnal ilmiah mahasiswa akutansi*, (2018)

Hendrik Ika Dita Widya. "Sistem informasi pembayaran SPP pada SMK Pawyatan daha 3 kediri". *Simki-techsain,* (2017)

IAIN Jember, *Pedoman penulisan karya ilmiah.* Jember: 2019

Junaidi, Roji A., Munawar K., "Konsep otomatisasi sistem pembayaran SPP *online* untuk mengurangi tingkat keterlambatan", *Konferensi nasional sistem & informatika,* (2015)

Ma'rifati soleh imam, "Sistem informasi akuntansi pendapatan SPP pada SMU XYZ", *journal evolusi.* (2015)

"Platform digitalisasi Pendidikan terdepan". Platform IDN. 4 Juni 2022. https://www.infradigital.io/

Putra D.Y., Wati T., Widi I wayan, Audit keamanan sistem informasi berdasarkan SNI-ISO 27001 pada sistem informasi akademik Universias Pembangunan Nasional "veteran" Jakarta. *SINAPTIKA*

Sadali. 2020. Eksistensi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *ATTA'DIB Jurnal Pendidikan Agama Islam.* 1(2). 53-70.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA: 2013

Tarantang J., Awaliyah, Astuti, Munawaroh, "Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia", *Journal Al-Qardh*

Tenrizainu Nuryasin. "Mekanisme penggunaan sistem BI-*real time gross settlement* (BI-RTGS) sebagai *high value paynment system* (HVPS) pada kantor perwakilan Bank Indonesia Tegal", Skripsi, Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Alwafa Bil Ahdi
NIM	: E20192066
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul **"Implementasi sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan Infra digital Nusantara (IDN) di pondok pesantren Al-Bidayah Jember".** Secara keseluruhan tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ada kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 16 Juni 2023 Saya yang menyatakan

Alwafa Bil Ahdi
NIM: E20192066

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Sistem Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Dengan Menggunakan Jaringan Infra Digital Nusantara (IDN) di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember	1. Sistem pembayaran SPP 2. Jaringan IDN	1. Sistem pembayaran 2. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) 3. Jaringan IDN	a. Pengertian sistem pembayaran b. Pengertian sistem pembayaran *online* a. Pengertian Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) b. Sumber Sumbangan Pembinaan Pendidikan a. Pihak-pihak yang bekerjasama dengan jaringan IDN b. Manfaat Jaringan IDN	Informan: Bendahara pesantren Wali santri Dokumen: Foto Rekaman	1. Pendekatan Penelitian: Deskriptif Kualitatif 2. Jenis Penelitan: Research Study 3. Lokasi Penelitian: Pondok Pesantren AL-Bidayah Jember 4. Teknik Pengumpulan Data: a. observasi b. wawancara c. dokumentasi 5. Analisis Data: a. Kondensasi b. Penyajian Data c. Menarik Kesimpulan 6. Keabsahan Data: Triangulasi sumber	1. Konsep sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember 2. Implementasi sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember 3. Implikasi sistem pembayaran SPP menggunakan jaringan IDN di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana cara dari pengurus untuk memasukkan data santri ke tagihan yang ada di jaringan IDN?
2. Apakah penentuan besaran biaya hanya ditentukan oleh pengasuh?
3. Siapakah yang bertanggungjawab menentukan besaran tagihan yang harus dibayarkan oleh wali santri di setiap bulannya?
4. Apakah setelah diterapkan pembayaran SPP menggunakan IDN ini data keuangan santri tidak pernah lagi mengalami kekeliruan?
5. Bagaimana cara dari pengurus pesantren untuk mengurangi adanya kesalahan data antara wali santri dan pengurus?
6. Apakah sumber keuangan dari pesantren hanya terbatas dari SPP saja?
7. Apakah ada unit-unit usaha dari pesantren untuk membantu keuangan pesantren?
8. Antara kelebihan dan kekurangannya, yang mana yang lebih dirasakan oleh pengurus dan wali santri?
9. Bagaimana cara pengurus mengatasi wali santri yang bedomisili di daerah yang minim jaringan internet?
10. Apakah hanya di pondok pesantren Al-Bidayah saja yang memakai jaringan IDN ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/05/2023 08 Mei 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Pondok Pesantren Al Bidayah
Jl. Moh. Yamin No. 3B, Kedungpiring, Tegal Besar.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Alwafa Bil Ahdi
NIM	:	E20192066
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Sistem Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Menggunakan Jaringan Infradigital Nusantara (IDN) di Pondok Pesantren Al Bidayah Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

المعهد الإسلامي البيداية
PONDOK PESANTREN AL-BIDAYAH
Jl. Moh. Yamin No. 3b Tegal Besar – Kaliwates – Jember, Kode Pos: 68133
Website: www.albidayahjember.com, Youtube: Metode Al Bidayah, No Hp: 081259930460

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat edaran nomor 402/SP.ALB/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. KH. Abdul Haris, M.Ag.

Jabatan : Pengasuh

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Alwafa Bil Ahdi

NIM : E20192066

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di pondok pesantren Al-Bidayah Jember, dengan judul "**Implementasi sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan Infra Digital Nusantara (IDN) di pondok pesantren Al-Bidayah Jember**" terhitung mulai tanggal 12 Juni 2022 s/d 14 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 September 2023

Mengetahui, Pengasuh

Dr. KH. Abdul Haris M.Ag.

JURNAL PENELITIAN

Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	12 Juni 2022	Observasi awal terkait system pembayaran	
2	13 Juni 2022	Silaturahmi sekaligus penyerahan surat izin penelitian kepada ketua pondok	
3	1 Juli 2022	Wawancara kepada Bendahara Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember	
4	14 Juli 2022	Observasi terkait tempat kegiatan transaksi	
5	25 Juli 2022	Observasi terkait barang-barang yang berkaitan dengan pembayaran SPP	
6	1 Agustus 2022	Wawancara kepada wali santri	
7	13 Agustus 2022	Melengkapi data terkait penelitian	
8	14 Agustus 2022	Meminta surat keterangan telah selesai penelitian	

DOKUMENTASI

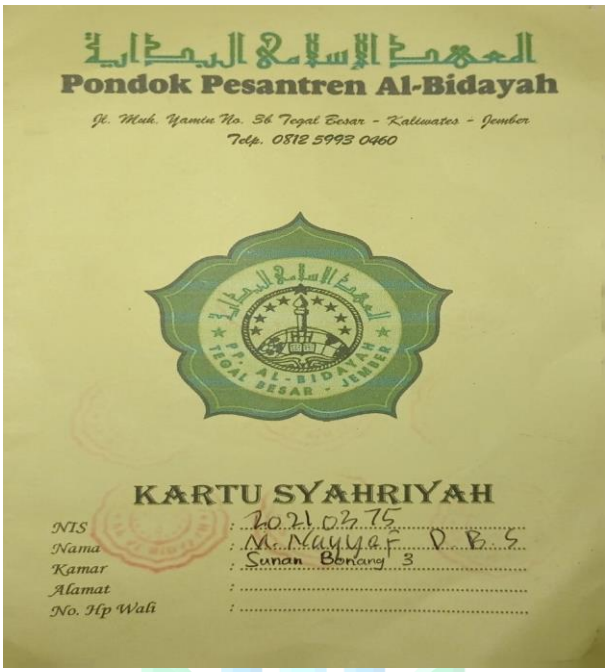

Pondok Pesantren Al-Bidayah

Jl. Muh. Yamin No. 36 Tegal Besar - Kaliwates - Jember
Telp. 0812 5993 0460

KARTU SYAHRIYAH

NIS : 2021.0275
Nama : M. Nayyar D.P.S
Kamar : Sunan Bonang 3
Alamat :
No. Hp Wali :

Gambar: Kartu SPP bagian depan

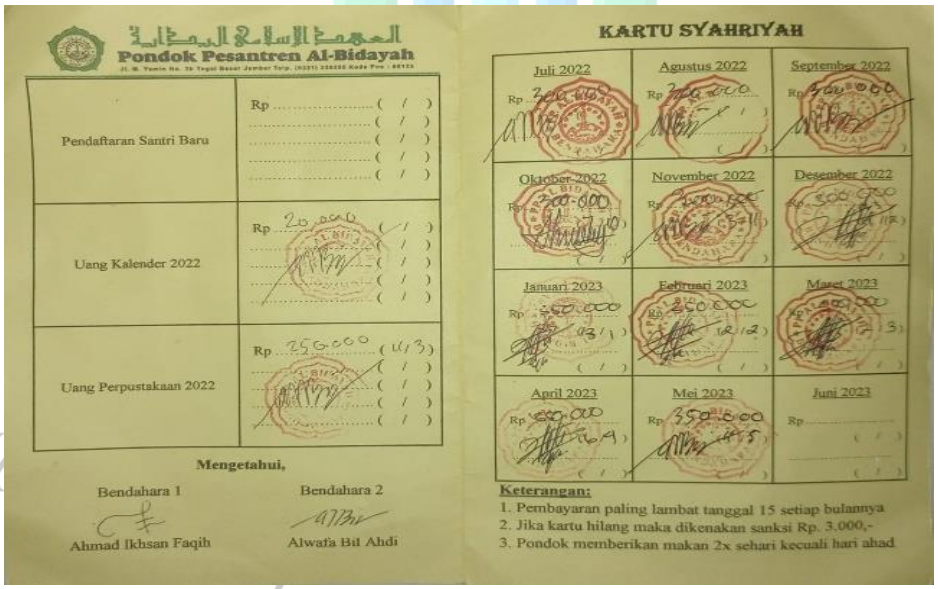

Pondok Pesantren Al-Bidayah

Pendaftaran Santri Baru	Rp .....
Uang Kalender 2022	Rp 20.000
Uang Perpustakaan 2022	Rp 250.000

Mengetahui,

Bendahara 1: Ahmad Ikhsan Faqih
Bendahara 2: Alwafa Bil Ahdi

KARTU SYAHRIYAH

Juli 2022	Agustus 2022	September 2022
Oktober 2022	November 2022	Desember 2022
Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023
April 2023	Mei 2023	Juni 2023

Keterangan:
1. Pembayaran paling lambat tanggal 15 setiap bulannya
2. Jika kartu hilang maka dikenakan sanksi Rp. 3.000,-
3. Pondok memberikan makan 2x sehari kecuali hari ahad

Gambar: Kartu SPP bagian belakang

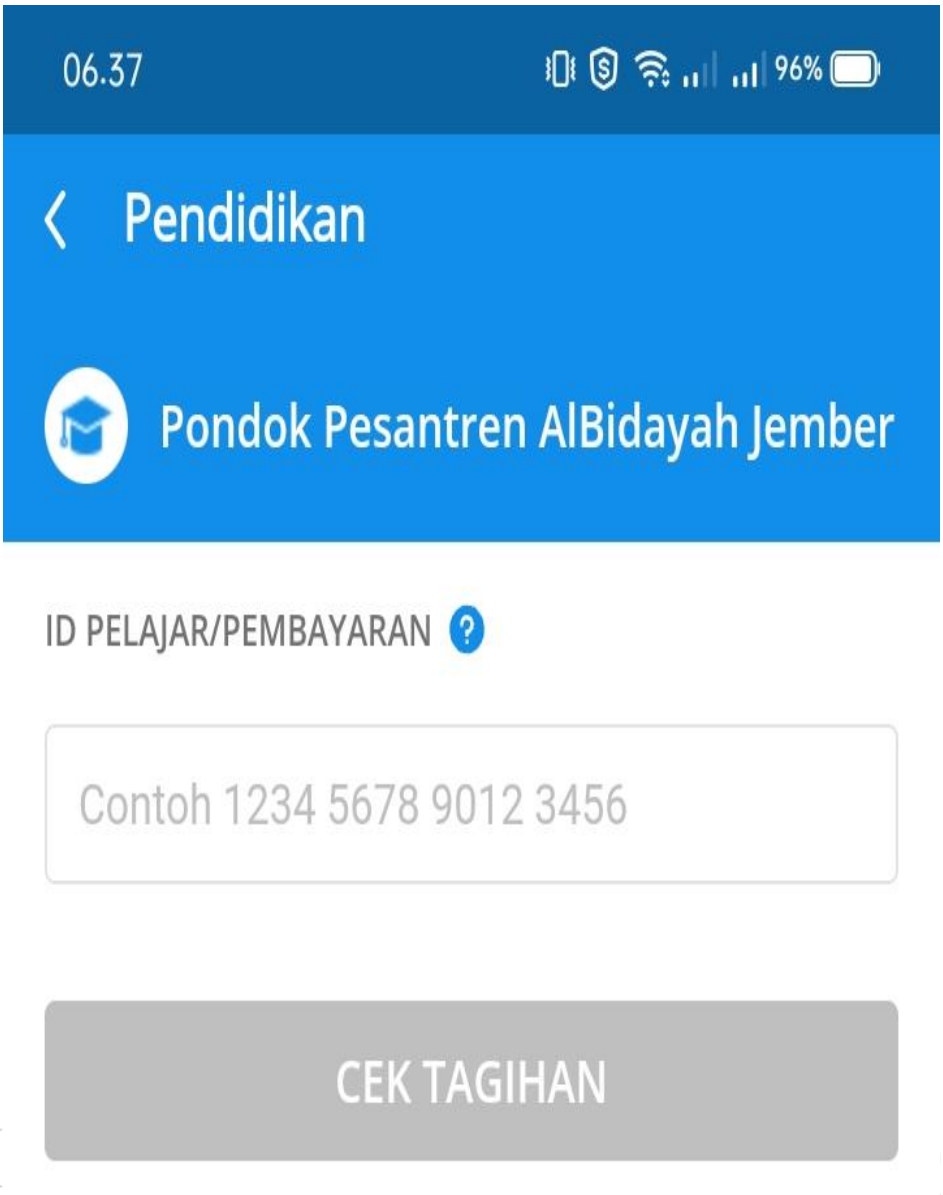

Gambar: Tampilan pembayaran untuk wali santri

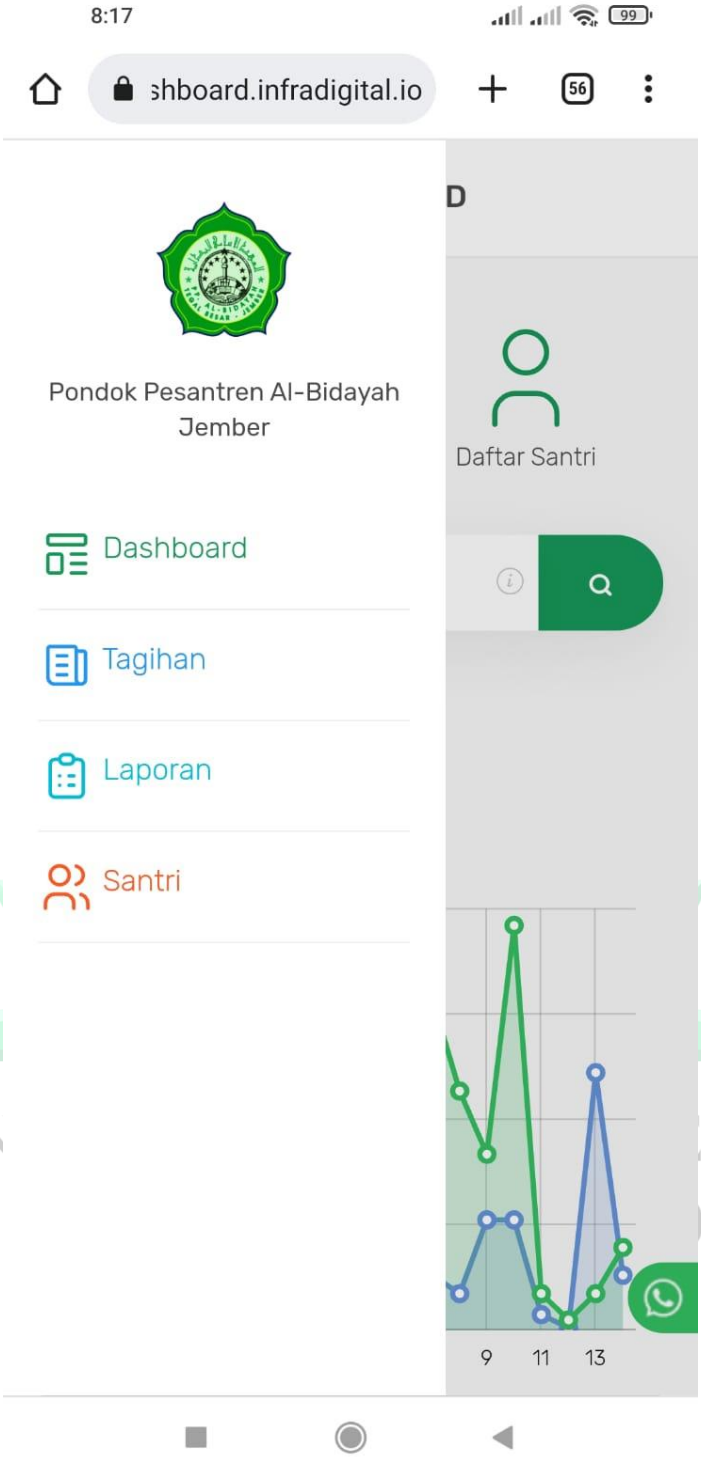

Gambar: Tampilan pembayaran untuk bendahara

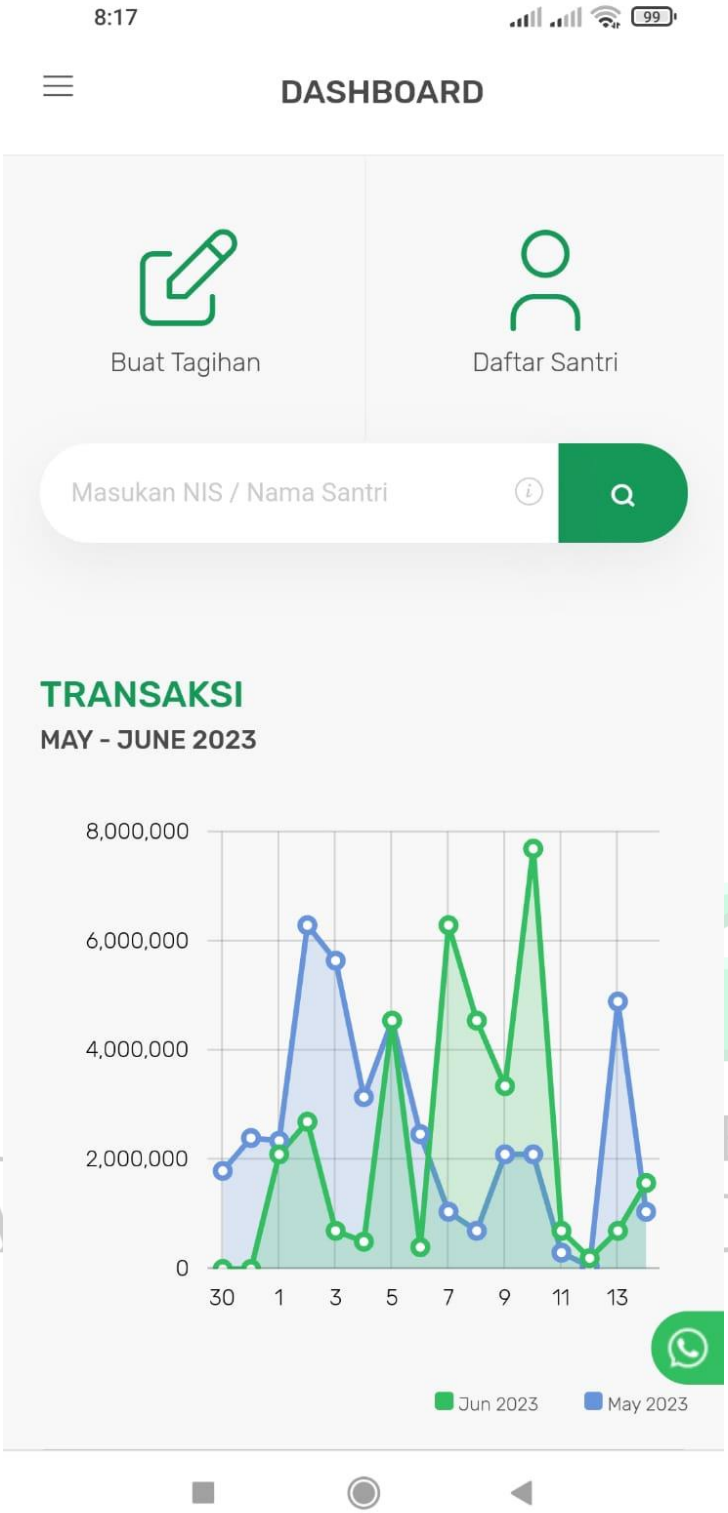

Gambar: Tampilan pembayaran untuk bendahara

Gambar: Suasana pondok pesantren

Gambar: Suasana pondok pesantren

UNI ERI
KIAI DDIQ

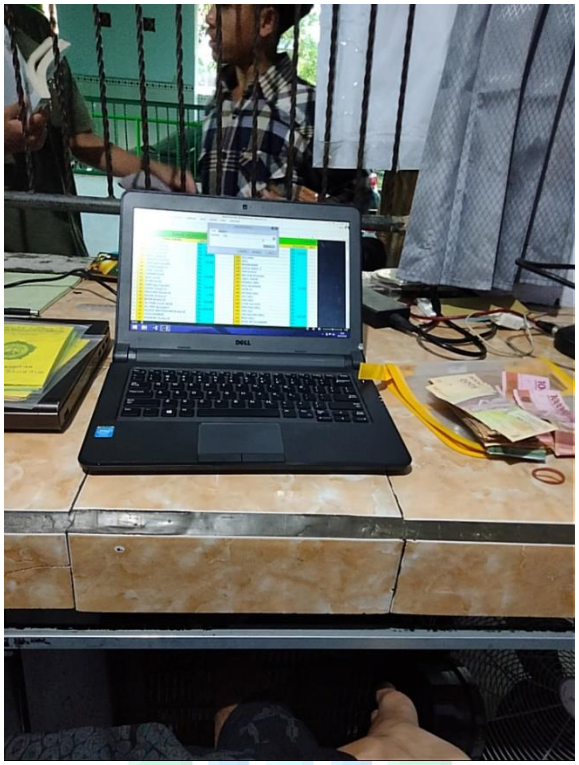

Gambar: Loket untuk transaksi

Gambar : wawancara bersama pengasuh

Gambar: Proses wawancara bersama wali santri

Gambar : wawancara bersama bendahara

Gambar : Wawancara bersama santri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Alwafa Bil Ahdi
NIM : E20192066
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 16 Juni 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

M.F. Hidayatullah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-70.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Alwafa Bil Ahdi
NIM	:	E20192066
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Implementasi sistem pembayaran Sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dengan menggunakan jaringan infradigital Nusantara (IDN) di Pondok pesantren Al-bidayah Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Juni 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi

BIODATA PENULIS

A. BIODATA DIRI

Nama	: Alwafa Bil Ahdi
NIM	: E20192066
Tempat dan tanggal lahir	: Jember, 24 Maret 2001
Alamat	: Dusun pertelon sawah kongsi, kecamatan Panti, Kabupaten Jember
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
No. Telepon	: 081515314549
Email	: alwafabilahdi@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. RIWAYAT HIDUP

No	Lembaga/Instansi	Tahun
1	SDN Kemuningsari Lor 02	2007-2012
2	SMP Argopuro 1 Panti	2012-2016
3	MAN 1 Jember	2016-2019
4	UIN KHAS Jember	2019-2023